



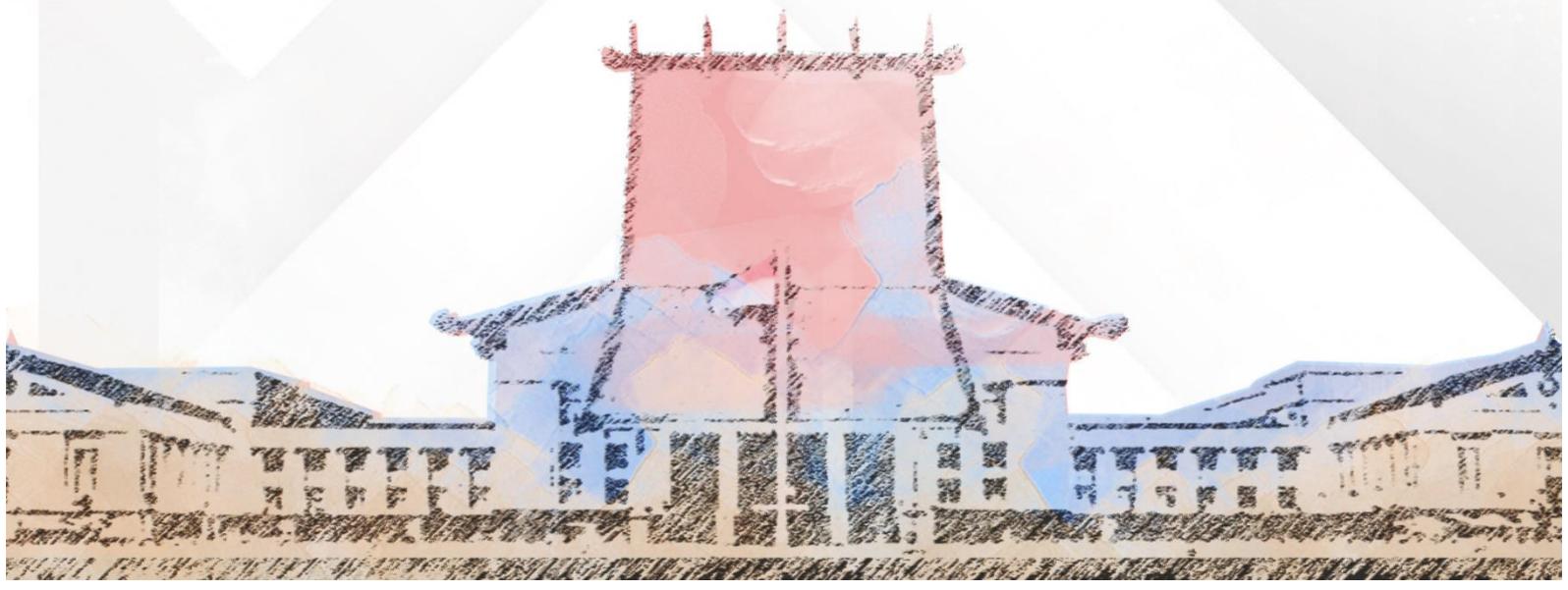
Edisi 291221

Rencana Strategis Perangkat Daerah 2021-2026

Provinsi Kalimantan Selatan

1.02.0.00.0.00.03.000

Rumah Sakit Jiwa Sambang
Lihum



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah.SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat taufik dan hidayah-Nya, Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Tahun 2021 – 2026 dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan Renstra ini selain dimaksudkan untuk dijadikan acuan dalam penyusunan rencana tahunan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum untuk periode tahun 2021 – 2026, sekaligus juga sebagai wujud implementasi penjabaran Misi 1 dan Misi 4 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021 – 2026.

Selesaiannya penyusunan Rensta Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Tahun 2021 – 2026 ini merupakan hasil koordinasi dan kolaborasi dari segenap *civitas hospitalia* Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum sesuai dengan jiwa kebersamaan yang tercantum dalam tata nilai budaya organisasi. Atas jerih payah semuanya kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Akhinya, semoga Allah.SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, senantiasa memberikan bimbingan dan kekuatan kepada kita sekalian dalam menjalankan segala rencana yang tertuang dalam Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Tahun 2021 – 2026 ini.

Gambut, 2022

Plt. Direktur,

H. BERKATULLAH, SKM, MM

NIP. 197410131997031

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum.....	3
1.3. Maksud dan Tujuan	5
1.4. Sistematika Penulisan	6
BAB II GAMBARAN PELAYANAN RSJ SAMBANG LIHUM.....	9
2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	9
2.2. Sumber Daya	12
2.3. Kinerja Pelayanan RSJ Sambang Lihum	27
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan	38
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS	42
3.1. Identifikasi Masalah	42
3.2. Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.....	45
3.3. Telaah Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024	47
3.4. Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Lingkungan Hidup	49
3.5. Budaya Kerja Organisasi.....	51
3.6. Penentuan Isu Strategis	53
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	56
4.1. Tujuan	56
4.2. Sasaran.....	59

BAB V	STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	75
	5.1. Strategi.....	75
	5.2. Arah Kebijakan	76
BAB VI	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	80
	6.1. Rencana Program dan Kegiatan	80
	6.2. Keselarasan dengan RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan.....	84
	6.3. Rencana Pendanaan	89
BAB VII	KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	95
	7.1. Indikator Kinerja Utama	95
	7.2. Indikator Kinerja Sasaran	96
	7.3. Indikator Kinerja Kegiatan	96
	7.4. Rencana Tingkat Capaian Kinerja.....	97
BAB VIII	PENUTUP	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama RSJ Sambang Lihum	12
Tabel 2	Jumlah Dokter Spesialis RSJ Sambang Lihum	13
Tabel 3	Jumlah Tenaga Keperawatan RSJ Sambang Lihum.....	14
Tabel 4	Jumlah Perawat Gigi RSJ Sambang Lihum Tahun 2020	14
Tabel 5	Jumlah Tenaga Nutritionis RSJ Sambang Lihum Tahun 2020.....	15
Tabel 6	Jumlah Tenaga Apoteker RSJ Sambang Lihum Tahun 2020	16
Tabel 7	Jumlah Tenaga Asisten Apoteker RSJ Sambang Lihum Tahun 2020 ..	17
Tabel 8	Jumlah Tenaga Pranata Labkes RSJ Sambang Lihum Tahun 2020	18
Tabel 9	Jumlah Tenaga Perekam Medis RSJ Sambang Lihum Tahun 2020.....	19
Tabel 10	Jumlah Radiografer RSJ Sambang Lihum Tahun 2020	20
Tabel 11	Jumlah Pekerja Sosial RSJ Sambang Lihum Tahun 2020.....	21
Tabel 12	Jumlah Sanitarian RSJ Sambang Lihum Tahun 2020.....	22
Tabel 13	Jumlah Psikolog Klinis RSJ Sambang Lihum Tahun 2020.....	23
Tabel 14	Jumlah Tenaga Fisioterapi RSJ Sambang Lihum Tahun 2020	23
Tabel 15	Jumlah Pranata Komputer RSJ Sambang Lihum Tahun 2020.....	24
Tabel 16	Rekap Barang Milik Daerah RSJ Sambang Lihum Tahun 2020	25
Tabel 17	Realisasi Belanja APBD Tahun 2015 - 2020	36
Tabel 18	Realisasi Pendapatan BLUD Tahun 2015 - 2020.....	38
Tabel 19	Realisasi Pendapatan BLUD Tahun 2015 - 2020.....	38
Tabel 20	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSJ Sambang Lihum Tahun 2021 – 2026	75

Tabel 21 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan RSJ Sambang Lihum Tahun 2021 - 2026	79
Tabel 22 Matriks Keselarasan Rencana Strategis RSJ Sambang Lihum Dengan RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021-2026	87
Tabel 23 Rencana, Program, Kegiatan dan Pendanaan Tahun 2021-2026	92
Tabel 24 Estimasi Pendapatan BLUD RSJ Sambang Lihum Tahun 2015-2020 ..	95
Tabel 25 Indikator Kinerja RSJ Sambang Lihum Tahun 2021-2026	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi RSJ Sambang Lihum	11
Gambar 2 Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2015 – 2020	30
Gambar 3 Persentase Pasien Berhasil Mandiri Tahun 2015 – 2020	31
Gambar 4 Serifikat Akreditasi Paripurna.....	31
Gambar 5 Capaian BOR Tahun 2015 – 2020.....	32
Gambar 6 Capaian AVLOS Tahun 2015 – 2020	33
Gambar 7 Realisasi Belanja APBD Tahun 2015 – 2020	36
Gambar 8 Matriks Pendapatan BLUD Tahun 2015 – 2020	37
Gambar 9 Matriks Realisasi Belanja BLUD Tahun 2015 – 2020.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025, disebutkan bahwa pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya. Oleh karena itu perlu disusun rencana pembangunan kesehatan yang berkesinambungan.

Secara filosofis, kondisi sehat-sakit adalah produk dari seluruh tindakan manusia, baik tindakan penentu kebijakan publik di setiap level pemerintahan maupun tindakan (perilaku) anggota masyarakat dalam kehidupan sehari-harinya. Tidak ada perilaku atau tindakan manusia yang tidak berpengaruh terhadap kesehatan. Seluruh komponen bangsa mempunyai tanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan, baik itu anggota masyarakat, pemerintah, swasta,

organisasi kemasyarakatan, maupun profesi. Seluruh pembangunan sektoral harus mempertimbangkan kontribusi dan dampaknya terhadap kesehatan (*health in all policies*).

Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012, menetapkan Sistem Kesehatan Nasional sebagai paradigma pemikiran dasar pengelolaan administrasi pembangunan kesehatan, yang harus diperkuat oleh kepemimpinan pada setiap level pemerintahan yang mampu menciptakan berbagai terobosan dan inovasi menyesuaikan dengan perkembangan yang terjadi pada tingkat lokal, nasional, regional dan global. Prinsip dasar pembangunan kesehatan terdiri dari: Perikemanusiaan yang adil dan beradab berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa; Pemberdayaan dan kemandirian bagi setiap orang dan masyarakat; Adil dan merata bagi setiap orang yang mempunyai hak yang sama; serta Pengutamaan upaya dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dan pengutamaan manfaat yang merupakan bagian dari butir Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia.

Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan menyelenggarakan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan kesehatan jiwa sebagai bagian dari upaya mendukung mewujudkan Visi “**Kalimantan Selatan Maju (Makmur, Sejahtera dan Berkelanjutan) sebagai Gerbang Ibu Kota Negara**”, terutama Misi 1 Provinsi Kalimantan Selatan, yaitu Membangun Sumber Daya Manusia yang

Berkualitas dan Berbudi Pekerti Luhur dan **Misi 4** Tata Kelola Pemerintahan yang Lebih Fokus Pada Pelayanan Publik.

Untuk mewujudkan Misi 1 dan Misi 4 Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Kalimantan Selatan, Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum menyusun Rencana Strategis yang mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Selatan 2021 – 2026. Rencana Strategis ini merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif dan memuat program-program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum dan akan menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan tahunan

1.2. Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum didasarkan pada landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Undan-Undang 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
4. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah;
6. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran;
7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

8. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahan;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020 – 2024;
12. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's);
13. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarus Utamaan Gender dalam Pembangunan Nasional;
14. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : HK.01.07/Menkes/164/2020 tentang Penetapan Rumah Sakit Khusus Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi untuk Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin dan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin;
15. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 580/MENKES/SK/VII/2009 tentang Penetapan Kelas Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;

17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tatacara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan;
19. Peraturam Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarus Utamaan Gender di Daerah;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan BLUD;
21. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kesehatan;
22. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 11 Tahun 2016 tentang Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan;
23. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 023 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.
24. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Kesehatan.
25. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 2 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021 – 2026.

1.3. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Tahun 2021 – 2026 dimaksudkan untuk menyediakan dokumen perencanaan 5 (lima) tahunan yang sistematis, konsisten dan berkelanjutan sebagai arahan strategis pelaksanaan pembangunan di RSJ Sambang Lihum sesuai visi dan misi Bapak Gubernur yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Tujuan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Tahun 2021 – 2026 adalah :

1. Memberikan pedoman yang menentukan menentukan arah kebijakan, strategi dan prioritas pengembangan sumber daya guna mengoptimalkan kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi setiap unit kerja di lingkungan RSJ Sambang Lihum, Gambut;
2. Menetapkan tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan RSJ Sambang Lihum dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya Tahun 2021 – 2026;
3. Memberikan acuan dan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja RSJ Sambang Lihum
4. Seagai alat pengendalian dan evaluasi baik pada awal maupun akhir pelaksanaan program RSJ Sambang Lihum baik tahunan maupun 5 tahunan.

1.4. Sistematika Penulisan

Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Tahun 2021 – 2026

disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN RSJ SAMBANG LIHUM

- 2.1 Tugas, fungsi dan struktur organisasi
- 2.2 Sumber Daya
- 2.3. Kinerja Pelayanan RSJ Sambang Lihum
- 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS

- 3.1. Identifikasi Masalah
- 3.2. Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
- 3.3. Telaah Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024
- 3.4. Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Lingkungan Hidup
- 3.5. Budaya Kerja Organisasi
- 3.6. Isu-isu Strategis

BAB IV TUJUDAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan

4.2. Sasaran

BAB V STRATEGI DAN ARAG KEBIJAKAN

5.1. Strategi

5.2. Arah Kebijakan

BAB VI RENCANA PROGRM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

6.1. Rencana Program dan Kegiatan

6.2. Keselarasan dengan RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan

6.3. Rencana Pendanaan

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

7.1. Indikator Kinerja Utama

7.2. Indikator Kinerja Sasaran

7.3. Indikator Kinerja Kegiatan

7.4. Rencana Tingkat Capaian Kinerja

BAB VII PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN

RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

2.1.1. Tugas

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 05 Tahun 2010 tentang Uraian Tugas Unsur-Unsur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum, Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum mempunyai tugas melaksanakan upaya Kesehatan jiwa secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dengan upaya peningkatan Kesehatan lainnya serta pencegahan penyakit kejiwaan.

2.1.2. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum mempunyai fungsi sebagai berikut :

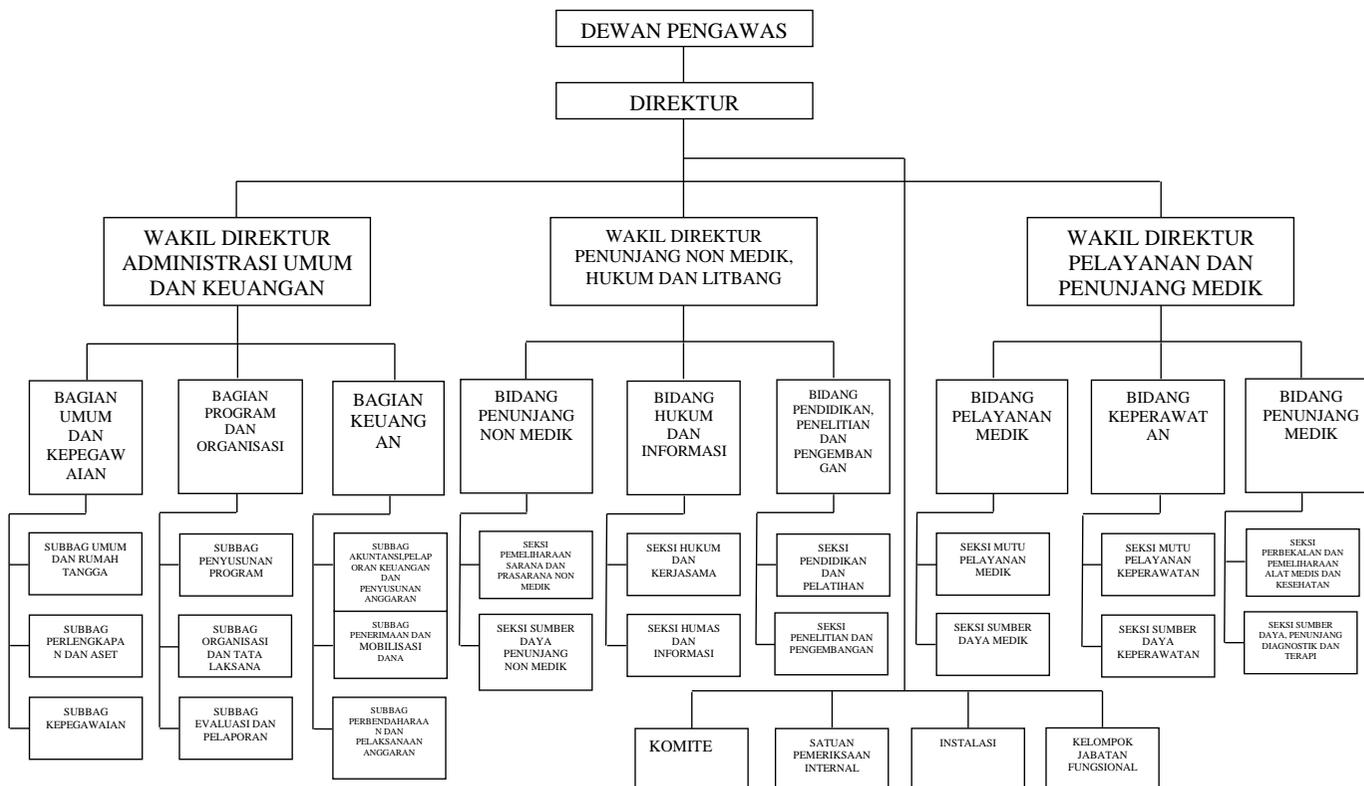
1. Menetapkan kebijakan teknis penyelenggaraan pelayanan Kesehatan jiwa dan Kesehatan lainnya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Gubernur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menetapkan kebijakan operasional penyelenggaraan pelayanan medik.
3. Menetapkan kebijakan operasional penunjang medik.
4. Menetapkan kebijakan operasional pelayanan penyalahgunaan napza/narkoba.

5. Menetapkan kebijakan operasional penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan.
6. Menetapkan kebijakan operasional penyelenggaraan Kesehatan jiwa rujukan.
7. Menetapkann kebijakan pengembangan sumber daya manusia, penelitian serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Kesehatan.
8. Memantau dan mengendalikan penyusunan anggaran dan pengelolaan keuangan.
9. Memantau dan mengendalikan penyusunan program, evaluasi dan pelaporan.
10. Memantau dan mengendalikan penyelenggaraan urusan ketatausahaan.
11. Melakukan koordinasi dengan instansi dan atau Lembaga terkait lainnya di bidang pelayanan Kesehatan jiwa dan Kesehatan lainnya.
12. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai bidang tugas dan tanggungjawabnya.

2.1.3. Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 023 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum, struktur organisasi Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum adalah sebagai berikut :

Gambar 1
Struktur Organisasi
Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum



2.2. Sumber Daya

2.2.1. Sumber daya manusia

Karyawan Rumah Sakit Jiwa per 31 Desember 2020 seluruhnya berjumlah 496 (empat ratus Sembilan puluh enam) orang yang meliputi :

a. Jabatan Pimpinan Tinggi

Pejabat yang menduduki Jabatan Pimpinan Tinggi berjumlah 18 (delapan belas) orang, yang terdiri atas 1 (satu) Orang Pejabat Pimpinan Tinggi Madya, 7 (tujuh) Orang Pejabat Administrator dan 10 (sepuluh) orang Pejabat Pengawas selengkapnya adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Pejabat Pimpinan Tinggi RSJ Sambang Lihum
Tahun 2020

NO.	JENJANG PIMPINAN	A S N		JUMLAH
		L	P	
1	Pimpinan Tinggi Madya	1	0	1
2	Administrator	5	2	7
3	Pengawas	4	6	10
JUMLAH		10	8	18

b. Dokter Spesialis

Jumlah dokter spesialis di RSJ Sambang Lihum per 31 Desember 2020 tercatat sebanyak 9 (Sembilan) orang, terdiri atas 4 (empat) orang spesialis jiwa dan masing-masing (satu) orang spesialis syaraf, anak, gizi klinik dan penyakit dalam. Selengkapnya adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2
Jumlah Dokter Spesialis
RSJ Sambang Lihum
Tahun 2020

NO.	JENIS TENAGA	A S N		JUMLAH
		L	P	
1	Spesialis Jiwa	2	2	4
2	Spesialis Syaraf	0	1	1
3	Spesialis Anak	1	0	1
4	Spesialis Gizi Klinik	0	1	1
5	Spesialis Penyakit Dalam	1	0	1
6	Sepsialis Gigi	0	1	1
JUMLAH		4	5	9

c. Perawat

Jumlah tenaga keperawatan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum per 31 Desember 2020 berjumlah 243 (dua ratus empat puluh tiga) orang yang terdiri atas 114 (seratus empat belas) orang perawat dengan status ASN dan 129 (seratus dua puluh Sembilan) orang dengan status Non ASN. Berikut data lengkap jumlah tenaga keperawatan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum :

Tabel 3
Jumlah Tenaga Keperawatan di RSJ Sambang Lihum
Tahun 2020

NO.	JENJANG	A S N		NON ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
1	Perawat Madya	2	1	0	0	3
2	Perawat Ahli Madya	6	14	0	0	20
3	Perawat Ahli Pratama	3	12	0	0	15
4	Perawat Penyelia	13	2	0	0	15
5	Perawat Mahir	33	17	0	0	50
6	Perawat Terampil	7	4	0	0	11
7	Perawat	0	0	67	62	129
JUMLAH		64	50	67	62	243

d. Perawat Gigi

Jumlah tenaga perawat gigi yang ada di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum per 31 Desember 2020 berjumlah 4 (empat) orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4
Jumlah Perawat Gigi di RSJ Sambang Lihum
Tahun 2020

NO.	JENJANG	A S N		JUMLAH
		L	P	
1	Perawat Gigi Penyelia	0	2	2
2	Perawat Gigi Mahir	0	1	1
3	Perawat Gigi Terampil	0	1	1
JUMLAH		0	4	4

e. Nutrisionis

Nutrisionis atau tenaga ahli gizi memegang peranan penting dalam sistem pelayanan Kesehatan di RSJ Sambang Lihum. Nutrisionis

bertanggungjawab penuh atas susunan diet bagi pasien-pasien yang dirawat di RSJ Sambang Lihum untuk menjamin kebutuhan gizi harian pasien yang sedang dalam perawatan dapat terpenuhi.

Jumlah tenaga Nutrisionis di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum per 31 Desember 2021 berjumlah 7 (tujuh) orang dengan berbagai jenjang fungsionalnya. Dari jumlah tersebut, 6 (enam) orang berstatus ASN dan 1 (satu) orang berstatus Non ASN. Selengkapnya data nutrisionis yang ada di RSJ Sambang Lihum adalah sebagai berikut :

Tabel 5
Jumlah Tenaga Nutrisionis di RSJ Sambang Lihum
Tahun 2020

NO.	JENJANG	A S N		NON ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
1	Nutrisionis Madya	0	2	0	0	2
2	Nutrisionis Muda	0	1	0	0	1
3	Nutrisionis Pratama	0	1	0	0	1
4	Nutrisionis Penyelia	0	1	0	0	1
5	Nutrisionis Pelaksana	0	1	0	0	1
6	Nutrisionis	0	0	0	1	1
JUMLAH		0	3	0	0	7

f. Apoteker

Apoteker berperan penting dalam melaksanakan pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit meliputi pembuatan dan pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat serta pengembangan obat.

Jumlah tenaga Apoteker di RSJ Sambang Lihum adalah 10 (sepuluh) orang yang terdiri atas 3 orang Apoteker dengan status ASN dan 7 (tujuh) orang Apoteker dengan status Non ASN. Data selengkapnya jumlah Apoteker di RSJ Sambang Lihum adalah sebagai berikut :

Tabel 6
Jumlah Tenaga Apoteker di RSJ Sambang Lihum
Tahun 2020

NO.	JENJANG	A S N		NON ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
1	Apoteker Madya	1	2	0	0	3
2	Apoteker Madya	0	0	3	4	7
JUMLAH		1	2	3	4	10

g. Asisten Apoteker

Asisten Apoteker adalah profesi pelayanan kesehatan di bidang farmasi yang bertugas membantu tugas Apoteker dalam pekerjaan kefarmasian. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No.889/MENKES/PER/V/2011. Asisten Apoteker biasa disebut juga sebagai Tenaga Teknis Kefarmasian.

Jumlah tenaga Asisten Apoteker di RSJ Sambang Lihum sebanyak 5 (lima) orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 7
Jumlah Tenaga Asisten Apoteker di RSJ Sambang Lihum
Tahun 2020

NO.	JENJANG	A S N		JUMLAH
		L	P	
1	Asisten Apoteker Penyelia	0	3	3
2	Asisten Apoteker Pelaksana Lanjutan	2	0	2
JUMLAH		2	3	5

h. Pranata Laboratorium Kesehatan

Laboratorium Kesehatan merupakan salah satu unsur penunjang medik yang berperan penting dalam penegakkan diagnosa atas penyakit yang di derita oleh pasien. Oleh karena itu, penyelenggaraan pelayanan laboratorium Kesehatan harus dilaksanakan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan.

Untuk menjamin mutu pelayanan laboratorium kesehatan diperlukan adanya SDM Pranata Laboratorium Kesehatan yang memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Jumlah tenaga Pranata Laboratorium Kesehatan yang ada di RSJ Sambang adalah 6 (enam) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 8
Jumlah Tenaga Pranata Laboratorium Kesehatan
di RSJ Sambang Lihum
Tahun 2020

NO.	JENJANG	A S N		NON ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
1	Pranata Laboratorium Kesehatan Muda	2	0	0	0	2
2	Pranata Laboratorium Kesehatan Pelaksana Lanjutan	3	1	0	0	4
JUMLAH		5	1	0	0	6

i. Perekam Medis

Dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di RSJ Sambang Lihum, pelayanan Rekam Medis merupakan salah satu unsur penting yang harus diselenggarakan sebagai bagian dalam system pelayanan yang ada. Rekam Medis terutama sangat berguna sebaga :

- 1) Alat komunikasi antara dokter dengan tenaga ahli lainnya yang ikut ambil bagian dalam memberikan pelayanan, pengobatan dan perawatan kepada pasien.
- 2) Dasar untuk merencanakan pengobatan/perawatan yang harus diberikan kepada seorang pasien.

Jumlah tenaga Perekam Medis yang ada di RSJ Sambang Lihum per 31 Desember 2020 adalah 3 (tiga) orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 9
Jumlah Tenaga Perexam Medis di RSJ Sambang Lihum
Tahun 2020

NO.	JENJANG	A S N		NON ASN		JUMLAH
		L	P	L	P	
1	Perekam Medis Pelaksana Lanjutan	1	1	0	0	2
2	Perekam Medis Pelaksana	1	0	0	0	1
3	Perekam Medis	0	0	3	1	4
JUMLAH		2	1	3	1	7

j. Radiografer

Pelayanan radiologi bertujuan untuk membantu klinisi dalam menilai adanya kelainan/lesi patologi yang mencakup seluruh bidang kedokteran terutama bedah, penyakit dalam, anak/pediatrik, kebidanan dan kandungan kandungan, pulmonologi, kardiologi, telinga, mata dan sebagainya.

Untuk menyelenggarakan pelayanan radiologi yang bermutu, diperlukan sumber daya manusia yang kompeten (radiographer). Pelayanan radiologi di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum dilaksanakan oleh 2 (dua) orang tenaga radiographer yang kompeten. Berikut data jumlah radiographer yang ada di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum :

Tabel 10
Jumlah Radiografer di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum
Tahun 2020

NO.	JENJANG	A S N		JUMLAH
		L	P	
1	Radiografer Pelaksana Lanjutan	1	1	2
JUMLAH		1	1	2

k. Pekerja Sosial

Salah satu jenis pelayanan yang diselenggarakan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum adalah pelayanan psikososial. Pelayanan psikososial bertujuan untuk membuat pasien mandiri dan mengurangi kekambuhan bagi pasien ODGJ. Selain itu membuat pasien memiliki keterampilan yang diajarkan sebagai pengalaman pasien untuk kembali berfungsi di lingkungan masyarakat.

Penyelenggaraan pelayanan psikososial yang berkualitas harus didukung oleh ketersediaan tenaga Pekerja Sosial Medis yang mampu membimbing dan mendidik pasien ODGJ. Peran pekerja sosial berkepentingan dengan permasalahan interaksi antara orang dengan lingkungan sosialnya, sehingga mereka mampu melaksanakan tugas-tugas kehidupan, mengurangi ketegangan, mewujudkan aspirasi dan nilai-nilai mereka

Penyelenggaraan pelayanan psikososial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum didukung oleh 4 (empat) orang tenaga pekerja sosial yang keseluruhan berstatus ASN. Berikut data jumlah tenaga pekerja sosial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Tahun 2020 :

Tabel 11
Jumlah Pekerja Sosial di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum
Tahun 2020

NO.	JENJANG	A S N		JUMLAH
		L	P	
1	Pekerja Sosial Penyelia	3	0	3
2	Pekerja Sosia Pelaksana Lanjutan	0	1	1
JUMLAH		3	1	4

I. Sanitarian

Sanitarian (ahli kesehatan lingkungan) berperan penting dalam memelihara dan menjaga kondisi lingkungan yang sehat dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara keseluruhan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

Tenaga Sanitarian di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum berjumlah 3 (tiga) orang. Selengkapnya adalah sebagai berikut :

Tabel 12
Jumlah Sanitarian di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum
Tahun 2020

NO.	JENJANG	A S N		JUMLAH
		L	P	
1	Sanitarian Muda	0	1	1
2	Sanitarian Pelaksana Lanjutan	2	0	2
JUMLAH		2	1	3

m. Elektromedik

Pelayanan Elektromedis adalah kegiatan instalasi, pemeliharaan, perbaikan, pengujian dan kalibrasi, penyesuaian (adjustment), pemantauan fungsi dan inspeksi terhadap alat elektromedik, alat pengujian dan kalibrasi, serta kegiatan pengendalian atau pemantapan mutu, keamanan, keselamatan, pelaporan dan evaluasi, pelayanan rancang bangun atau desain, dan pemecahan masalah serta pembinaan teknis bidang elektromedik.

Penyelenggaraan pelayanan elektromedik di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum didukung oleh ketersediaan tenaga elektromedik sebanyak 1 (satu) orang berstatus ASN dengan jenjang jabatan fungsional Elektromedik Pratama.

n. Psikolog Klinis

Pelayanan Psikologi Klinis adalah segala aktivitas pemberian jasa dan praktik psikologi klinis untuk menolong individu dan/atau kelompok yang dimaksudkan untuk pemeriksaan dan ontervensi psikologis untuk upaya promotive, preventif, kuratif dan rehabilitative maupun paliatif pada masalah psikologi klinis.

Jumlah tenaga Psikologi Klinis yang ada di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum adalah 5 (lima) orang yang terdiri atas 2 (dua) orang dengan status ASN dan 3 (tiga) orang dengan status Non ASN.

Berikut data tenaga Fisioterapi yang ada di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum :

Tabel 13
Jumlah Psikolog Klinis di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Tahun 2020

NO.	JENJANG	A S N		NON ASN		JUMLAH
				L	P	
1	Psikolog Klinis Muda	1	1	0	0	2
2	Psikolog	0	0	0	3	3
JUMLAH		1	1	0	3	5

o. Fisioterapi

Fisioterapi adalah tindakan rehabilitasi untuk menghindari atau meminimalkan keterbatasan fisik akibat cedera atau penyakit. Pelayanan Fisioterapi di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum didukung oleh ketersediaan tenaga Fisioterapi sebanyak 3 (tiga) orang. Berikut rincian tenaga Fisioterapi di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Tahun 2020 :

Tabel 14
Jumlah Tenaga Fisioterapi di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Tahun 2020

NO.	JENJANG	A S N		NON ASN		JUMLAH
				L	P	
1	Fisioterapi Muda	1	1	0	0	2
2	Fisioterapi Mahir	0	0	0	3	3
JUMLAH		1	1	0	3	5

p. Pranata Komputer

Pranata Komputer adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, wewenang, tanggung jawab, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan sistem informasi berbasis komputer.

Jumlah Pranata Komputer yang ada di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum adalah 2 (dua) orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 15
Jumlah Pranata Komputer di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Tahun 2020

NO.	JENJANG	L	P	JUMLAH
1	Pranata Komputer Muda	1	1	2
2	Pranata Komputer Pelaksana Lanjutan	0	0	0
JUMLAH		1	1	2

q. Pelaksana

Tenaga pelaksana merupakan tenaga penunjang kegiatan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum, baik-baik tugas-tugas administrasi, keamanan dan ketertiban, pemeliharaan sarana dan prasarana termasuk listrik dan jaringan air bersih dan tenaga-tenaga lain yang mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

Tenaga Pelaksana yang ada di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum seluruhnya berjumlah 154 (seratus lima puluh empat) orang dengan

jumlah terbanyak adalah tenaga Pengadministrasian Umum sejumlah 70 (tujuh puluh) orang. Tenaga Pelaksana dengan status ASN berjumlah 37 (tiga puluh tujuh) orang dan Tenaga Pelaksana Non ASN berjumlah 117 (seratus tujuh belas) orang.

2.2.2. Aset

Sarana dan prasarana (asset) Rumah Sakita Jiwa Sambang Lihum yang tercatat dalam Rekap Inventaris Barang Milik Daerah Tahun 2021 meliputi tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, aset tetap lainnya dan konstruksi dalam pengerjaan dengan total nilai asset sebesar Rp. 161,979,742,538,84 (seratus enam puluh satu milyar Sembilan ratus tujuh puluh Sembilan juta tujuh ratus empat puluh dua ribu lima ratus tiga puluh delapan koma delapan puluh empat rupiah). Berikut rekap inventaris barang milik daerah tahun 2021 RSJ Sambang Lihum :

Tabel 16
Rekap Barang Milik Daerah Tahun 2021
Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

NO.	NAMA BIDANG BARANG	BARANG KONDISI BAIK	JUMLAH	BARANG KONDISI KURANG BAIK/RUSAK RINGAN	BARANG KONDISI RUSAK BERAT
1	Tanah	91.250.000	1		
2	Peralatan dan Mesin	48.481.183.176	2.903	2.157.071.711	4.329.409.525
3	Gedung dan Bangunan	88.598.765.824	70		
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	22.658.286.702	44		
5	Aset Tetap Lainnya	103.383.155	617		284.054.750
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	1.539.610.381	2		
TOTAL		161.472.479.238	3.637	2.157.071.711	4.613.464.275

2.2.3. Jenis-jenis pelayanan

Sesuai dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Nomor : 188.4/297-TU/RSJ/2019 tentang Penetapan Jenis Pelayanan yang Tersedia pada Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum, jenis pelayanan yang tersedia meliputi :

- a. Pelayanan Gawat Darurat
- b. Pelayanan Rawat Jalan
- c. Pelayanan Rawat Inap
- d. Pelayanan Rehabilitasi Napza
- e. Pelayanan Anak Remaja Bermasalah/Berkebutuhan Khusus (Autis, *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* dan lain-lain)
- f. Pelayanan Penyakit Syaraf
- g. Pelayanan Penyakit Dalam
- h. Pelayanan Penyakit Anak
- i. Pelayanan Gigi dan Mulut
- j. Pelayanan Psikologi (Tes *Minnesota Multiphasic, Personality Inventory, Tes Intelligence Quotient, Tes Bakat/Minat, Konseling*)
- k. Pelayanan Farmasi
- l. Pelayanan Fisioterapi
- m. Pelayanan Konsultasi Gizi
- n. Pelayanan *Visum et Repertum* Psikiatri
- o. Pemeriksaan Laboratorium
- p. Pemeriksaan Kesehatan Jasmani
- q. Pemeriksaan Kesehatan Jiwa
- r. Pemeriksaan Bebas Napza

Jenis-jenis pelayanan tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut :

a. Layanan Unggulan

Layanan unggulan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum terdiri atas :

- 1) Kesehatan Jiwa Anak dan Remaja berkebutuhan khusus
- 2) Pelayanan rehabilitasi pengguna Napza
- 3) Pemeriksaan Psikologi
- 4) Pelayanan Fisioterapi

b. Layanan Khusus

- 1) Pelayanan rawat inap jiwa
- 2) Kegawatdaruratan dan intensif
- 3) Pelayanan rehabilitasi psikososial
- 4) Pelayanan rawat jalan jiwa

c. Layanan Umum

- 1) Neurirestorasi dan klinik nyeri
- 2) Pelayanan penyakit dalam
- 3) Pelayanan Kesehatan gigi dan mulut

d. Layanan penunjang medik

- 1) Pemeriksaan laboratorium
- 2) Pelayanan gizi
- 3) Pelayanan rekam medik
- 4) Pelayanan farmasi
- 5) Pelayanan laundry

- 6) Pelayanan Elektromedik dan pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit
- 7) Pelayanan Kesehatan lingkungan pengendalian dan kedaruratan bencana
- 8) Pelayanan Pendidikan, pelatihan dan penelitian
- 9) Pelayanan logistic
- 10) Pelayanan ambulan dan pemulasaraan jenazah
- 11) Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS)

2.3. Kinerja Pelayanan RSJ Sambang Lihum

2.3.1. Indikator Kinerja

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum berkaitan dengan penyelenggaraan bidang urusan kesehatan. Kinerja penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum adalah meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum yang diukur dari tingkat capaian Indikator sebagai berikut :

1. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)

Yaitu nilai yang diberikan oleh pengguna layanan kepada Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum dengan mengisi kuesioner melalui pengisian sendiri dan kuesioner dengan wawancara tatap muka.

2. Persentase Pasien Berhasil Mandiri

Yaitu pasien yang dinyatakan boleh pulang (BLPL) oleh dokter penanggungjawab pasien (DPJP) yang dapat melakukan *activities of daily living* (ADL).

3. Tingkat Akreditasi Rumah Sakit

Yaitu pengakuan yang diberikan Pemerintah kepada rumah sakit karena telah memenuhi standar yang ditetapkan. Rumah sakit yang terakreditasi mendapat pengakuan dari Pemerintah bahwa semua hal yang ada di dalamnya sudah sesuai standar.

4. Bed Occupancy Ratio (BOR)

Bed Occupancy Ratio (BOR) merupakan angka yang menunjukkan persentase tingkat penggunaan tempat tidur pada satuan waktu tertentu di unit rawat inap.

5. Average Length of Stay (ALOS)

Average Length of Stay (ALOS) adalah angka rata-rata lamanya seorang pasien dirawat. Angka ideal untuk rumah sakit khusus seperti RSJ Sambang Lihum yang merawat pasien jiwa adalah maksimal 42 hari.

6. Turn Over Interval (TOI)

Turn Over Interval (TOI) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini

memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Standar ideal TOI adalah 1 – 3 hari.

7. Bed Turn Over (BTO)

Bed Turn Over (BTO) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, yaitu berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu periode. Tinggi rendahnya BTO akan berdampak pada terganggunya keseimbangan aspek klinis rumah sakit. Standar ideal BTO adalah 40 – 50 kali setahun.

8. Gross Death Rate (GDR)

GDR adalah angka kematian umum di Rumah Sakit untuk tiap 1.000 penderita keluar. Nilai ideal GDR rumah sakit adalah $\leq 45\%$.

9. Net Death Rate (NDR)

Net Death Rate (NDR) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini menggambarkan mutu pelayanan rumah sakit. Nilai **NDR** yang dianggap masih ditolelir adalah kurang dari 25 per 1000

2.3.2. Capaian Kinerja

Capaian kinerja RSJ Sambang Lihum Tahun 2016 – 2020 merupakan hasil pengukuran atas capaian indikator-indikator sebagaimana diuraikan diatas. Berikut hasil hasil pengukuran capaian kinerja RSJ Sambang Lihum Tahun 2016 – 2021 :

TABEL 17
PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN RSJ SAMBANG LIHUM
TAHUN 2016 - 2020

NO.	INDIKATOR KINERJA SESUAI TUGAS DAN FUNGSI	TARGET NSPK	TARGET IKK	TARGET INDIKATOR LAINNYA	TARGET RENSTRA TAHUN KE -					REALISASI CAPAIAN TAHUN KE -					RASIO CAPAIAN TAHUN KE -				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Nilai survei kepuasan masyarakat		90%		82	84	86	88	90	79.31	79.69	79.7	90	92.05	0.97	0.95	0.93	1.02	1.02
2	Persentase pasien berhasil mandiri		50%		30	35	40	45	50	26.3	33	37	38	42	0.88	0.94	0.93	0.84	0.84
3	Tingkat Akreditasi RS		PARIPURNA		PARIPURNA	PARIPURNA	PARIPURNA	PARIPURNA	PARIPURNA	PARIPURNA	PARIPURNA	PARIPURNA	PARIPURNA	PARIPURNA					
4	Bed Occupancy Ratio (BOR)		80%		80	80	80	80	80	65.1	65.04	68.09	70.47	50.21	0.81	0.81	0.85	0.88	0.63
5	Average Length of Stay (ALOS)		25 hr		25	25	25	25	25	28	30	32	34	29	1.12	1.20	1.28	1.36	1.18
6	Turn Over Interval (TOI)		3 hr		3	3	3	3	3	16.41	15.35	15.2	14.28	29.96	5.47	5.12	5.07	4.76	9.99
7	Bed Turn Over (BTO)		40 kl		40	40	40	40	40	7.75	7.84	8.23	7.55	6.08	0.19	0.20	0.21	0.19	0.15
8	Gross Death Rate (GDR)		< 45%		45	45	45	45	45	1.68	1.72	1.74	1.77	3.84	0.04	0.04	0.04	0.04	0.09
9	Net Death Rate (NDR)		25/1000		25/1000	25/1000	25/1000	25/1000	25/1000	1.67	1.45	1.74	1.33	3.29	0.07	0.13	0.07	0.05	0.13

Dengan memperhatikan apa yang termuat didalam tabel diatas , secara umum capaian kinerja RSJ Sambang Lihum relatif cukup baik. Berikut penjelasan berdasarkan masing-masing indikator :

a. Nilai Kepuasan Masyarakat

Hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum sejak tahun 2016 menunjukkan peningkatan yang signifikan. Jika pada tahun 2016 Indeks Kepuasan Masyarakat hanya sebesar 79,31%, maka pada tahun 2021 Indeks Kepuasan Masyarakat mendapai 95%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum. Berikut hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum tahun 2016 – 2021 :

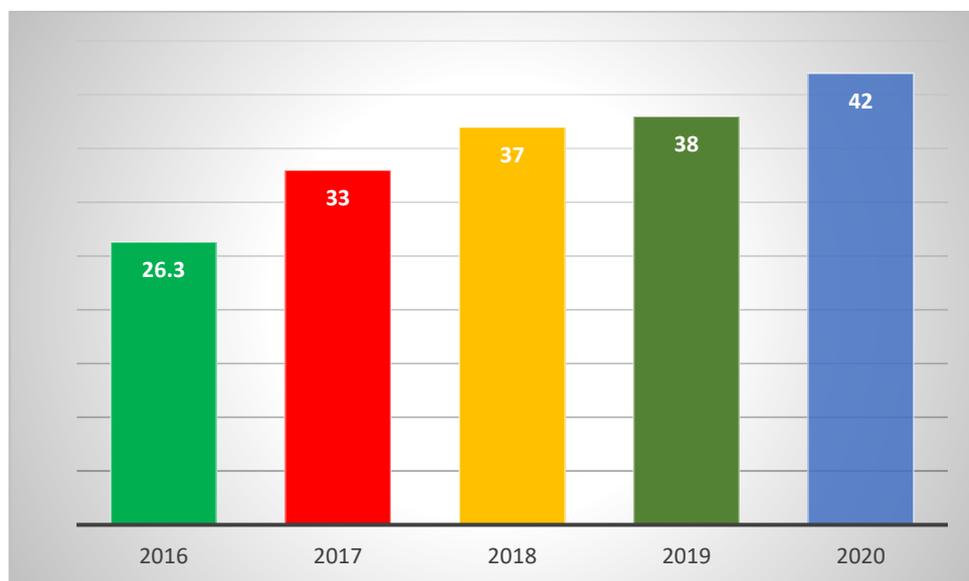
Gambar 2
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum
Tahun 2016 – 2021



b. Persentase Pasien Berhasil Mandiri

Persentase pasien berhasil mandiri setelah menjalani pengobatan dan perawatan di RSJ Sambang Lihum mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2016 persentase pasien berhasil mandiri baru mencapai 26,3%, maka pada tahun 2021 persentase pasien berhasil mandiri meningkat menjadi 42%. Angka ini masih di bawah target sebesar 50%. Belum tercapainya target ini disebabkan oleh masih berkembangnya stigma tentang ODGJ di masyarakat, kurangnya dukungan keluarga dan lingkungan sekitar serta masih lemahnya koordinasi lintas sektor terkait. Berikut grafik peningkatan persentase pasien berhasil mandiri tahun 2016 – 2021 :

Gambar 3
Persentase Pasien Berhasil Mandiri
Di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum
Tahun 2016 – 2021



c. Tingkat Akreditasi Rumah Sakit

Sejak tahun 2015, sesuai hasil survey oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS), Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum ditetapkan sebagai Rumah Sakit Khusus Kelas A Terakreditasi Paripurna.

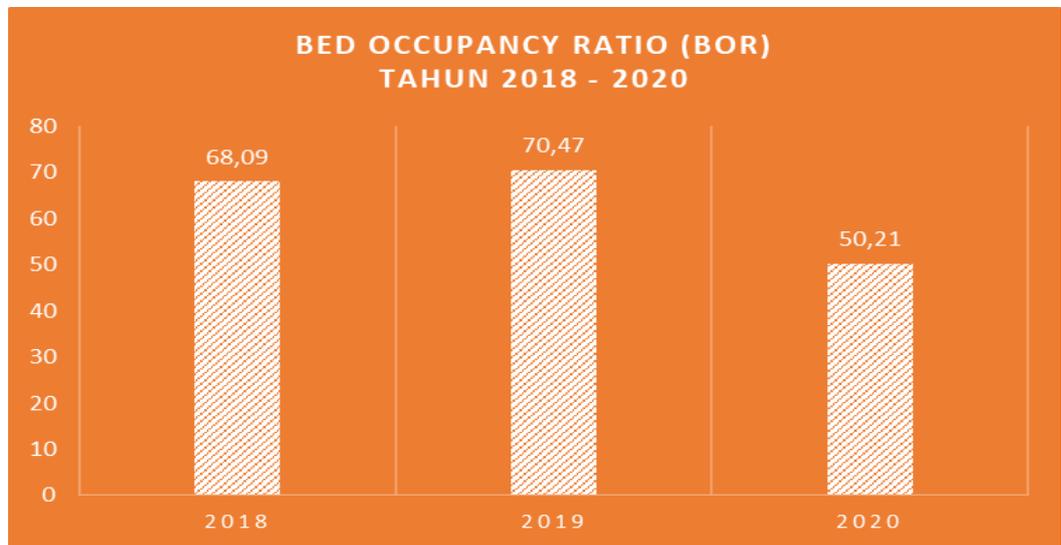
**Gambar 4
Sertifikat Akreditasi Paripurna
Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum**



d. Bed Occupancy Ratio (BOR)

Nilai ideal BOR suatu rumah sakit adalah 60% - 85%. Perkembangan BOR Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Tahun 2018 – 2020 sebagai berikut :

Gambar 5
Capaian Bed Occupancy Ratio (BOR)
Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum
Tahun 2018 – 2020



Secara umum BOR Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum mengalami peningkatan dari tahun ke tahun kecuali pada tahun 2020. Penurunan BOR pada tahun 2020 disebabkan terjadinya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan adanya penutupan dan pembatasan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

e. *Average Length of Stay (ALOS)*

Perkembangan ***Average Length of Stay (ALOS)*** Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum dari tahun 2018 – 2020 :

Gambar 6
Capaian ALOS RSJ Sambang Lihum
Tahun 2018 - 2020



Rata-rata lama perawatan pasien di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum sejak tahun 2018 menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas pelayanan sehingga berdampak adanya penurunan lama hari perawatan seorang pasien.

f. *Turn Over Interval (TOI)*

Sampai saat ini Turn Over Interval (TOI) Rumah Sakit Jiwa masih jauh dibawah standar ideal, pada tahun 2018 sebesar 16,41 hari, tahun 2019 sebesar 14,28 hari dan tahun 2020 sebesar 29,96.

g. *Bed Turn Over (BTO)*

Bed Turn Over (BTO) Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum sejak tahun 2018 masih jauh dibawah standar ideal. Pada tahun 2018 BTO RSJ

Sambang Lihum sebesar 1,12 kali, tahun 2019 7,55 kali dan tahun 2020 6,08 kali.

h. *Gross Death Rate (GDR)*

GDR Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum dari tahun 2018 – 2020 masih berada dalam nilai ideal. Pada tahun 2018 sebesar 1,74‰, tahun 2019 sebesar 1,77‰ dan tahun 2020 sebesar 3,84‰

i. *Net Death Rate (NDR)*

NDR Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum sejak tahun 2018 sampai dengan saat ini masih berada dalam nilai ideal. Pada tahun 2018 NDR sebesar 1,74‰, tahun 2019 sebesar 1,33‰, dan tahun 2020 sebesar 3,29‰.

2.3.3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan digambarkan dari realisasi belanja APBD Provinsi dan realisasi pendapatan BLUD dari tahun 2016– 2020.

TABEL 18
ANGGARAN DAN REALISASI PENDANAAN PELAYANAN
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM
TAHUN 2015 - 2021

URAIAN	ANGGARAN PADA TAHUN KE-					REALISASI ANGGARAN PADA TAHUN KE-					RASIO ANTARA ANGGARAN DAN REALISASI PADA TAHUN KE-					RATA-RATA PERTUMBUHAN	
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	ANGGARAN	REALISASI
PENDAPATAN BLUD	25,190,891,000	24,178,000,000	20,000,000,000	21,846,765,547	19,473,767,000	17,633,166,317	23,274,728,189	23,274,728,189	22,325,657,469	21,361,529,112	1.43	1.04	0.86	0.98	0.91	-22.70%	21.14%
BELANJA DAERAH	92,094,659,688	90,454,361,066	87,655,415,065	85,527,913,772	80,522,506,101	77,277,611,000	74,924,164,722	79,619,737,987	77,751,604,382	74,832,405,024	1.19	1.21	1.10	1.10	1.08	-12.57%	-3.16%
A. Belanja Operasi/Tidak Langsung	25,928,113,000	25,670,057,000	27,767,653,000	28,016,888,000	30,379,141,000	23,858,033,019	24,372,562,080	26,533,679,265	25,899,904,988	29,560,252,029	1.09	1.05	1.05	1.08	1.03	17.17%	23.90%
1. Belanja pegawai	23,890,363,000	22,585,407,000,000	24,367,653,000	24,016,888,000	26,526,271,000	22,139,761,019	22,546,338,080	23,406,238,265	22,585,894,988	26,055,727,029	1.08	1.00	1.04	1.06	1.02	11.03%	17.69%
2. Belanja pegawai BLUD	2,037,750,000	3,084,650,000,000	3,400,000,000	4,000,000,000	3,852,870,000	1,718,272,000	1,826,224,000	3,127,441,000	3,314,010,000	3,504,525,000	1.19	1.69	1.09	1.21	1.10	89.07%	103.96%
B. Belanja Langsung	66,166,546,688	64,784,304,066	59,887,762,065	57,511,025,772	50,143,365,101	53,419,577,981	50,551,602,642	53,086,058,722	53,021,499,394	45,272,152,995	1.24	1.28	1.13	1.08	1.11	-24.22%	-15.25%
1. Program pelayanan administrasi perkantoran	8,741,892,500	11,206,700,000	10,768,551,960	12,742,000,000	13,686,650,000	8,340,904,276	10,220,088,095	10,402,991,315	11,749,763,190	13,112,353,241	1.05	1.10	1.04	1.08	1.04	56.56%	57.21%
a. Penyediaan jasa administrasi keuangan	218,400,000	248,900,000	181,107,000	192,000,000	43,050,000	203,071,000	233,890,000	180,000,000	154,312,000	39,596,600	1.08	1.06	1.01	1.24	1.09	-80.29%	-80.50%
b. Penyediaan makanan dan minuman	2,323,216,500	4,811,400,000	4,347,294,960	4,300,000,000	4,493,750,000	2,330,716,500	4,156,636,095	4,025,160,315	4,275,001,190	4,493,556,641	1.00	1.16	1.08	1.01	1.00	93.43%	92.80%
c. Penyediaan jasa pelayanan kesehatan	6,200,276,000	5,786,400,000	6,168,650,000	8,250,000,000	9,106,800,000	5,807,116,776	5,478,100,000	6,128,881,000	7,320,450,000	8,579,200,000	1.07	1.06	1.01	1.13	1.06	46.88%	47.74%
d. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor		360,000,000	71,500,000				351,462,000	68,950,000				1.02	1.04			-80.38%	1.24%
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	10,139,171,320	7,982,000,000	900,000,000	8,679,400,000	4,520,151,000	10,027,952,200	6,330,469,325	860,168,100	8,270,679,680	4,120,608,400	1.01	1.26	1.05	1.05	1.10	-55.42%	-58.91%
a. Pembangunan gedung kantor	8,336,549,320	7,532,000,000		5,860,560,000		8,299,602,100	5,914,577,325		5,577,254,100		1.00	1.27		1.05		-100.00%	-100.00%
b. Pengadaan meubelair	384,663,000	150,000,000	400,000,000			384,663,000	117,675,000	372,118,100			1.00	1.27	1.07			-100.00%	-100.00%
c. Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor	504,440,000	300,000,000	100,000,000	2,590,840,000	2,778,451,000	490,392,000	298,217,000	92,750,000	2,480,025,580	2,428,951,000	1.03	1.01	1.08	1.04	1.14	450.80%	395.31%
d. Pemeliharaan rutin/berkalen gedung kantor	913,519,000				1,741,700,000	853,295,100				1,691,657,400	1.07				1.03	90.66%	98.25%
e. Pengadaan kendaraan dinas/operasional			400,000,000	228,000,000			395,300,000	395,300,000	213,400,000			0.00	1.01	1.07		#DIV/0!	#DIV/0!
3. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	700,000,000	450,000,000	450,000,000	500,000,000	170,450,000	668,751,593	403,619,781	321,972,756	403,567,816	109,662,010	1.05	1.11	1.40	1.24	1.55	-75.65%	-83.60%
a. Pendidikan dan pelatihan formal	700,000,000	450,000,000	450,000,000	500,000,000	170,450,000	668,751,593	403,619,781	321,972,756	403,567,816	109,662,010	1.05	1.11	1.40	1.24	1.55	-75.65%	-83.60%
4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	146,200,000	92,640,000	8,040,000	160,000,000	11,200,000	99,997,000	85,561,000	7,649,600	113,047,226	11,141,300	1.46	1.08	1.05	1.42	1.01	-92.34%	-88.86%
a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	75,200,000	46,320,000	4,020,000	160,000,000	11,200,000	52,594,000	42,778,000	3,652,200	113,047,226	11,141,300	1.43	1.08	1.10	1.42	1.01	-85.11%	-78.82%
b. Penyusunan rencana kerja SKPD	71,000,000	46,320,000	4,020,000			47,403,000	42,783,000	3,997,400			1.50	1.08	1.01			-100.00%	-100.00%

5.	Program Obat dan Perbekalan	2,277,868,550	3,500,000,000	4,000,000,000	4,700,000,000	3,793,700,000	2,273,928,344	3,424,420,915	3,621,163,577	3,928,282,900	3,663,363,055	1.00	1.02	1.10	1.20	1.04	66.55%	61.10%
	a. Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	2,277,868,550	3,500,000,000	4,000,000,000	4,700,000,000	3,793,700,000	2,273,928,344	3,424,420,915	3,621,163,577	3,928,282,900	3,663,363,055	1.00	1.02	1.10	1.20	1.04	66.55%	61.10%
6.	Program Standarisasi Pelayanan	433,460,000	-	673,000,000	500,000,000	260,892,000	169,221,914	-	466,920,465	3,688,506,380	242,788,128	2.56		1.44	0.14	1.07	-39.81%	43.47%
	a. Penyusunan akreditasi	433,460,000		500,000,000	500,000,000	260,892,000	169,221,914		332,038,865	3,688,506,380	242,788,128	2.56		1.51	0.14	1.07	-39.81%	43.47%
	b. Penyelenggaraan diklat teknis			173,000,000					134,881,600					1.28				
7.	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	3,721,055,860	6,215,194,000	3,275,000,000	2,830,000,000	2,325,000,000	3,647,773,006	3,307,831,616	2,649,057,740	2,195,879,613	2,323,716,134	1.02	1.88	1.24	1.29	1.00	-37.52%	-36.30%
	a. Penyediaan biaya bantuan pengobatan bagi keluarga miskin dan pasien ketergantungan obat	3,721,055,860	6,215,194,000	3,275,000,000	2,830,000,000	2,325,000,000	3,647,773,006	3,307,831,616	2,649,057,740	2,195,879,613	2,323,716,134	1.02	1.88	1.24	1.29	1.00	-37.52%	-36.30%
8.	Program pengadaan, peningkatan sarana dan	7,694,980,760	7,233,967,000	15,463,317,159	3,896,875,000	2,756,000,000	7,471,332,474	5,854,019,338	14,220,968,570	1,297,376,675	2,157,557,325	1.03	1.24	1.09	3.00	1.28	-64.18%	-71.12%
	a. Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	1,507,959,570	1,192,500,000	626,467,238	150,000,000	256,000,000	1,390,532,284	1,021,647,160	622,867,205	138,646,675	158,871,735	1.08	1.17	1.01	1.08	1.61	-83.02%	-88.57%
	b. Pengadaan perlengkapan rumah tangga	4,172,500,000	2,000,000,000	500,000,000			4,072,760,000	1,876,536,278	495,700,000			1.02	1.07	1.01			-100.00%	-100.00%
	c. Pengadaan alat kesehatan rumah sakit (DAK)	810,000,000	1,853,967,000			2,500,000,000	803,519,000	813,881,900			1,998,685,590	1.01	2.28			1.25	208.64%	148.74%
	d. Pengadaan alat-alat kedokteran dan kesehatan	1,204,521,190					1,204,521,190					1.00					-100.00%	-100.00%
	e. Pembangunan gedung rumah sakit			11,515,653,000					11,129,218,851					1.03				
	f. Rehabilitasi bangunan rumah sakit			2,498,809,119					1,657,502,514					1.51				
	g. Pemeliharaan rutin/berkala gedung rumah sakit		2,187,500,000	322,387,802	1,200,000,000			2,141,954,000	315,680,000	1,158,730,000			1.02	1.02				
	h. Revisi Mater Plan dan Penyusunan DED				2,546,875,000					2,150,200,000								
9.	Program pemeliharaan sarana	787,040,000	-	-	-	-	779,209,000	-	-	-	-	1.01					-100.00%	-100.00%
	a. Pemeliharaan rutin/berkala gedung rumah sakit	787,040,000					779,209,000					1.01					-100.00%	-100.00%
10.	Program Jaminan Kesehatan Nasional dan dukungan finansial layanan kesehatan masyarakat miskin non PBI		6,215,194,000	3,275,000,000	2,830,000,000	-		3,307,831,616	2,649,057,740	2,195,879,613	-		1.88	1.24	1.29			
	a. Penyediaan obat dan perbekalan biaya bagi keluarga miskin dan pasien ketergantungan obat		6,215,194,000	3,275,000,000	2,830,000,000			3,307,831,616	2,649,057,740	2,195,879,613			1.88	1.24	1.29			
11.	Program Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	240,000,000	173,400,000	-	-	-	230,430,225	144,077,000				1.04	1.20				-100.00%	-100.00%
	a. Penyelenggaraan diklat teknis	240,000,000	173,400,000				230,430,225	144,077,000				1.04	1.20				-100.00%	-100.00%
12.	Belanja barang dan jasa BLUD	26,583,377,698	26,430,403,066	22,949,852,946	22,502,750,772	20,694,822,101	16,556,814,899	19,483,790,472	19,429,894,099	20,510,394,257	18,075,860,829	1.61	1.36	1.18	1.10	1.14	-22.15%	9.17%
13.	Belanja Modal BLUD	4,701,500,000	1,500,000,000	1,400,000,000	1,000,000,000	1,924,500,000	3,153,263,050	1,297,725,100	1,105,272,500	864,001,657	1,455,102,573	1.49	1.16	1.27	1.16	1.32	-59.07%	-53.85%

Data-data yang tercantum dalam tabel di atas menunjukkan bahwa ketersediaan anggaran untuk penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum sejak tahun 2016 – 2020 berfluktuasi. Rata-rata pertumbuhan anggaran berada pada angka – 12,57%. Artinya sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, proporsi anggaran yang diterima melalui APBD Provinsi Kalimantan Selatan semakin berkurang. Hal ini sejalan dengan status Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang diharapkan mandiri dalam pembiayaan, sehingga alokasi anggaran melalui APBD Provinsi Kalimantan Selatan secara bertahap dikurangi.

Memperhatikan perkembangan situasi dan kondisi, baik internal maupun eksternal ditambah dengan kejadian pandemi Covid-19, upaya untuk mewujudkan kemandirian BLUD RSJ Sambang Lihum masih belum berhasil, sehingga dukungan pembiayaan melalui APBD Provinsi Kalimantan Selatan masih sangat diperlukan.

Untuk kegiatan-kegiatan belanja barang dan jasa yang tidak terakomodir melalui anggaran APBD Provinsi Kalimantan Selatan dilaksanakan dengan menggunakan alokasi dana BLUD Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

Dilihat dari realisasi anggaran sejak tahun 2016 – 2020 selalu berada di atas 80%, bahkan sejak tahun 2018 – 20120 realisasi anggaran berada di atas 90%.

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

Berdasarkan hasil analisis berbagai aspek dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan jiwa di RSJ Sambang Lihum dapat diidentifikasi faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang maupun ancaman sebagai berikut :

2.4.1. Kekuatan/*Strength* (S)

Hal-hal yang menjadi kekuatan bagi peningkatan dan pengembangan kualitas pelayanan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum adalah sebagai berikut :

- 1) Diraihnya penghargaan zona integritas dari Kementerian PANRB Republik Indonesia yang menetapkan RSJ Sambang Lihum sebagai Wilayah Bebas Korupsi (WBK) pada tahun 2019.
- 2) Status Akreditasi Paripurna dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) sejak tahun 2015.
- 3) Penetapan oleh Kementerian Kesehatan RI sebagai Rumah Sakit Khusus Jiwa Kelas A Pendidikan.
- 4) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) mencapai 90%.
- 5) Hasil penilaian SAKIP RSJ Sambang Lihum pada tahun 2020 adalah 81,99 (**A**).
- 6) Telah ada Indikator Kinerja Utama (IKU) sampai level staf.
- 7) SDM memenuhi standar kompetensi sesuai profesinya.
- 8) Sarana, prasarana dan alat kesehatan tersedia sesuai kebutuhan.
- 9) Luaslahan mencapai 10 Ha.
- 10) Diterapkannya tata nilai TAPEKEJU (tanggung jawab, peduli, kebersamaan, jujur)
- 11) Adanya SPO sebagai pedoman pelaksanaan tugas pokok dan fungsi

- 12) Tersedianya jaringan internet yang kuat yang mendukung operasional Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang terkoneksi dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

2.4.2. Kelemahan/*Weakness (W)*

Kelemahan-kelemahan yang masih dirasakan dalam implementasi tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum adalah sebagai berikut :

- 1) Belum ada dokter spesialis Rehabilitasi Medik untuk menunjang pengembangan pelayanan rehabilitasi medik.
- 2) Belum ada dokter spesialis Radiologi.
- 3) Keterbatasan tenaga profesional bidang Teknologi Informasi (IT).
- 4) Keterbatasan jumlah dan kompetensi tenaga di Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana (IPSR).
- 5) Masih ada jabatan kosong baik level Eselon III maupun Eselon IV.
- 6) Status Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) belum mandiri.
- 7) Keterbatasan beberapa sarana prasarana penunjang seperti Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan Gudang Obat.
- 8) Masih ada kasus pasien lari.

2.4.3. Peluang/*Opportunities (O)*

Dari hasil analisis dapat diidentifikasi peluang-peluang yang ada untuk pengembangan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum. Berikut peluang-peluang yang teridentifikasi :

- 1) Adanya Keputusan Menteri Kesehatan yang memungkinkan Rumah Sakit Khusus untuk membuka Pelayanan Umum.
- 2) Adanya Kerjasama (MoU) dengan BPJS Kesehatan Cabang Banjarmasin terkait dengan penyelenggaraan pelayanan rujukan diluar kekhususan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.
- 3) Adanya alokasi anggaran Dana Pendamping dalam APBD Provinsi Kalimantan Selatan untuk pembiayaan pasien-pasien yang sama sekali tidak memiliki jaminan pemeliharaan kesehatan.
- 4) Pontensi Pemeriksaan Kesehatan dan NAPZA bagi peserta seleksi Calon Aparatur Sipil Negara ASN).
- 5) Potensi pemeriksaan Psikologi bagi siswa dan pekerja.
- 6) Adanya trend peningkatan kasus gangguan jiwa dalam masyarakat yang memerlukan layanan rujukan di Rumah Sakit Jiwa.
- 7) Komitmen Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan terhadap penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Rehabilitas Pengguna NAPZA.
- 8) Adanya rencana pembangunan Panti Disabilitas Psikotik oleh Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan.

2.4.4. Ancaman/*Threats* (T)

Dari hasil analisis dapat diidentifikasi potensi ancaman yang dapat menghambat bagi pengembangan dan peningkatan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum. Berikut ancaman-ancaman yang teridentifikasi :

- 1) Lokasi bangunan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum berhimpitan dengan kawasan hutan lindung yang merupakan habitat hewan

endemik monyet dan bekantan. Kedekatan ini berdampak pada seringnya monyet-monyet masuk ke areal rumah sakit dan merusak berbagai fasilitas penting yang ada di lingkungan RSJ Sambang Lihum.

- 2) Bangunan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum juga berada di daerah lahan gambut dan kawasan hutan, sehingga sangat rentan terhadap kondisi kebakaran hutan dan lahan yang berkibat munculnya kabut asal yang cukup tebal.
- 3) Masih kuatnya stigma di masyarakat yang menganggap Rumah Sakit Jiwa sebagai tempat penampungan terhadap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) bukan tempat terapi atau pengobatan. Hal ini berdampak banyaknya pasien yang sudah diperbolehkan pulang oleh Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP) tapi tidak dijemput keluarga atau alamat keluarga tidak jelas atau tidak bisa dihubungi. Kondisi akan menjadi beban pembiayaan yang dapat mengganggu kondisi keuangan RSJ Sambang Lihum.
- 4) Masih rendahnya komitmen lintas sektor terkait dalam penanganan tindaklanjut pasien jiwa pasca pengobatan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS

3.1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah terkait penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum meliputi aspek-aspek sumber daya manusia (SDM), sarana prasarana, pelayanan rawat inap dan rawat jakab serta ketersediaan anggaran.

3.1.1. Sumber Daya Manusia

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berkualitas perlu didukung oleh sumber daya manusia memenuhi standar kuantitas dan kualitas. Sebagai rumah sakit rujukan, pelayanan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum harus didukung oleh dokter spesialis. Beberapa pelayanan yang diselenggarakan masih belum didukung oleh ketersediaan dokter spesialis seperti pelayanan radiologi, pelayanan laboratorium, pelayanan rehabilitasi medik. Hal ini akan menimbulkan masalah saat mengajukan klaim ke BPJS Kesehatan.

Untuk meningkatkan dan mengembangkan pelayanan ini, saat ini Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum masih membutuhkan dokter spesialis sebagai berikut :

- a. Dokter Spesialis Radiologi untuk pelayanan radiologi.
- b. Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik untuk pelayanan rehabilitasi medik.
- c. Dokter Spesialis Patologi Klinik untuk pelayanan laboratorium.

3.1.2. Sarana dan prasarana

Dilihat dari segi kuantitas sarana dan prasarana yang ada saat ini di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum secara umum masih mencukupi. Akan tetapi, kondisi fisik sarana dan prasarana yang masih perlu perhatian. Sebagian bangunan rumah sakit secara konstruksi ada yang sudah tidak layak lagi sehingga perlu untuk dibangun kembali, Sebagian perlu direnovasi untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pelayanan.

Selain bangunan gedung, sarana prasarana lain seperti instalasi pengelolaan limbah, pagar keliling, jalan lingkungan rumah sakit masih memerlukan peningkatan. Untuk menunjang pengembangan sarana prasaran ini, Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum sudah memiliki **master plan** untuk pengembangan organisasi dan peningkatan pelayanan.

3.1.3. Pelayanan rawat inap dan rawat jalan

Pelayanan kesehatan bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) dan pasien rehabilitasi NAPZA secara umum dapat diselenggarakan dengan baik. Beberapa permasalahan yang masih dihadapi diantaranya :

- a. Masih ada pasien yang dirujuk ke Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum tanpa ada kejelasan penanggungjawab dan tidak memiliki jaminan kesehatan.
- b. Masih banyak, pasien-pasien dengan gangguan jiwa yang sudah dinyatakan boleh pulang oleh dokter penanggungjawab tetapi tidak dijemput keluarga. Hal ini menjadi beban Rumah Sakit Jiwa Sambang

Lihum untuk menanggung kebutuhan sehari-hari pasien yang ditempatkan di ruang transit.

- c. Masih ada penolakan dari keluarga dan lingkungannya saat dilakukan pengantaran (*dropping*) bagi pasien yang tidak dijemput oleh keluarganya.
- d. Masih terjadi kasus pasien lari.
- e. Sering terjadi kerusakan jaringan dan berbagai fasilitas akibat gangguan hewan liar khususnya monyet. Hal ini disebabkan lokasi RSJ Sambang Lihum berdampingan dengan habitat monyet yang sekaligus sebagai hutan lindung.

3.1.4. Ketersediaan anggaran

Ketersediaan anggaran yang memadai merupakan salah satu unsur penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan terutama untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana maupun peralatan kesehatan. Secara umum kondisi keuangan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum saat ini dirasakan masih sangat terbatas, terutama untuk meningkatkan mutu dan pengembangan pelayanan kesehatan.

Dengan penetapan status sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), diharapkan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum mampu mengembangkan kemandirian khususnya dalam penyediaan anggaran baik untuk pemenuhan berbagai upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan tidak lagi membebani anggaran APBD Provinsi Kalimantan Selatan terutama untuk memenuhi kebutuhan SDM, Obat-

obatan, makan dan minum pasien, pemeliharaan peralatan dan sarana prasarana serta pengadaan alat kesehatan dan pembangunan gedung pelayanan. Kenyataan, sampai saat ini, pendapatan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum setiap tahun masih sangat kecil dan hanya dapat mencukupi kebutuhan sangat minimal dari kebutuhan anggaran ideal. Oleh karena itu masih sangat diperlukan dukungan melalui anggaran APBD Provinsi Kalimantan Selatan terutama untuk memenuhi kebutuhan obat-obatan, makan minum pasien, pembangunan gedung dan pengadaan peralatan kesehatan.

3.2. Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi Kepala Daerah Terpilih Provinsi Kalimantan Selatan sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021 – 2026 adalah **“KALIMANTAN SELATAN MAJU (MAKMUR, SEJAHTERA DAN BERKELANJUTAN) SEBAGAI GERBANG IBU KOTA NEGARA”**.

Makmur dan sejahtera merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan masyarakat, jasmani, rohani, aman dan sentosa. **Berkelanjutan** merupakan kondisi dimana pembangunan dilaksanakan dengan memperhatikan keseimbangan antara sosial, ekonomi dan lingkungan. Gerbang Ibu Kota Negara merupakan kondisi dimana dengan penetapan Kalimantan Timur sebagai Ibu Kota Negara yang Baru, Kalimantan Selatan dari letaknya yang strategis menjadi gerbang bagi ibu kota negara baru.

Untuk mewujudkan Visi tersebut, Misi Pembangunan Provinsi Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut :

1. Membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan berbudi pekerti luhur.
2. Mendorong pertumbuhan ekonomi yang merata.
3. Memperkuat sarana prasarana dasar dan perekonomian.
4. Tata kelola pemerintahan yang lebih fokus pada pelayanan publik.
5. Menjaga kelestarian lingkungan hidup dan memperkuat ketahanan bencana.

Misi 1 Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kalimantan Selatan Tahun 2021 – 2026 adalah Membangun Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berbudi Pekerti Luhur. Tujuan dari Misi 1 ini meliputi :

1. Meningkatnya toleransi dan nilai-nilai kebangsaan.
2. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia.
3. Meningkatnya kualitas kepemudaan.

Terkait dengan upaya pencapaian tujuan dan sasaran Misi 1 ini, penyelenggaraan pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum mendukung terwujudnya tujuan kedua yaitu meningkatnya kualitas sumber daya manusia dengan sasaran meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat, khususnya masalah kesehatan kesehatan jiwa. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan yang menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Misi 4 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021 – 2026 adalah Tata Kelola Pemerintahan yang Lebih Fokus pada Pelayanan Publik. Tujuan dari Misi 4 ini adalah Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan. Adapun sasaran yang hendak dicapai melalui Misi 4 ini adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya Pemerintahan yang Bebas KKN.
2. Meningkatnya akuntabilitas dan kinerja pemerintahan daerah.
3. Meningkatnya pelayanan publik.

Sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan rujukan, Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum mempunyai peran dalam upaya mewujudkan pemerintahan yang bebas KKN terutama dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, mewujudkan peningkatan akuntabilitas dan kinerja SKPD sebagai bagian integral dari upaya peningkatan akuntabilitas dan kinerja Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dan mewujudkan pelayanan publik yang dapat berkualitas dan mudah diakses oleh seluruh masyarakat yang membutuhkan pelayanan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

3.3. Telaah Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020 – 2024

Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2020 – 2024 yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020. Rencana Strategis merupakan acuan dan pedoman dalam penyusunan rencana tahunan di lingkungan Kementerian Kesehatan.

Di dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020 – 2024 dijabarkan strategi nasional pembangunan kesehatan, khususnya untuk peningkatan pengendalian penyakit. Peningkatan pengendalian penyakit dengan perhatian khusus pada jantung, stroke, hipertensi, diabetes. Peningkatan pengendalian penyakit dengan perhatian khusus pada jantung, *stroke*, hipertensi, diabetes, kanker, tuberkulosis, malaria, HIV/AIDS, *emerging diseases*, penyakit yang berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa, penyakit tropis terabaikan (kusta, filariasis, schistosomiasis), **gangguan jiwa**, cedera, gangguan penglihatan, dan penyakit gigi dan mulut, mencakup :

1. Pencegahan dan pengendalian faktor risiko penyakit termasuk perluasan cakupan deteksi dini, penguatan surveilans *real time*, pengendalian vektor, dan perluasan layanan berhenti merokok;
2. Penguatan *health security* terutama peningkatan kapasitas untuk pencegahan, deteksi, dan respons cepat terhadap ancaman penyakit termasuk penguatan *alert system* kejadian luar biasa dan karantina kesehatan;
3. Peningkatan cakupan penemuan kasus dan pengobatan serta penguatan tata laksana penanganan penyakit dan cedera
4. Pengendalian resistensi antimikroba;
5. Pemberdayaan masyarakat dalam pengendalian penyakit dan penguatan sanitasi total berbasis masyarakat.

Sasaran pembinaan pelayanan kesehatan dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020 – 2024 adalah meningkatnya mutu dan akses pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA. Rumah Sakit Jiwa Sambang

Lihum yang merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan mempunyai tugas untuk melaksanakan upaya kesehatan jiwa secara berdaya guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dengan upaya peningkatan kesehatan lainnya serta pencegahan penyakit kejiwaan. Hal ini sejalan dengan sasaran pembinaan kesehatan jiwa sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020 – 2024.

3.4. Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup

Berdasarkan dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup yang dikeluarkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan melalui Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan Nomor : 188/058/DLH/2018, tanggal 2 Oktober 2018 tentang Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan, Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum terletak di Jalan Gubernur Syarkawi Km. 3,9 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Secara administratif, lahan BLUD Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum meliputi 2 (dua) kabupaten/kota yaitu Kabupaten Banjar dan Kota Banjarbaru.

Peruntukan lahan dimana Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum sesuai telaah/kajian analisis perencanaan keruangan (Analysis Spasial Planning) areal/lokasi tanah sudah ada bangunan Rumah Sakit Jiwa, Kantor dan infrastruktur lainnya milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.

- a. Berdasarkan Peta Lampiran Peraturan Daerah Nomor : 9 Tanggal 25 September 2015 tentang RTRWP Kalimantan Selatan Tahun 2015 – 20345 berada pada Kawasan hutan lindung seluas $\pm 2,17$ Ha, Kawasan peruntukkan lainnya $\pm 12,32$ Ha dan Kawasan peruntukan pemukiman seluas $\pm 0,14$ Ha.
- b. Berdasarkan Peta Lampiran Keputusan Menteri Kehutanan Nomor : SK.435/Menhut-II/2009 tanggal 23 Juli 2009 tentang Penunjukkan Kawasan Hutan Kalimantan Selatan, berada pada kawasan hutan lindung seluas $\pm 2,17$ Ha, dan kawasan peruntukkan lainnya seluas $\pm 12,46$ Ha.

Pengembangan fasilitas fiik Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum sesuai dengan rekomendasi dalam Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) yaitu tidak mencakup luasan izin penguasaan pihak ketiga lainnya kecuali jika pihak ketiga telah melepas izin penguasaannya dan tidak termasuk dalam kawasan hutan lindung.

Dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan jiwa, sehari-harinya Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum berpotensi menghasilkan limbah medis baik padat maupun cair, limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) baik padat maupun cair yang jika tidak dikelola dengan baik akan berdampak buruk bagi lingkungan sekitar. Upaya pengelolaan limbah medis dan limbah B3 dituangkan dalam dokumen UKL/UPL Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum yang sehari-hari dalam pengelolaannya bekerjasama dengan PT. Sinar Bintar Albar yang berkedudukan di Jln. Banjar Gawi Barat I Nomor : 222 LIK Liang Anggang, Kelurahan Landasan Ulin Selatan Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan, sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama Penanganan Limbah B3 Cair dan Padat

Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum dengan PT. Sinar Bintang ALbar Nomor : 440/PKS/035/RSJ/2018 dan Nomor : 153-SPK/RSL-SBA/PLB3/JUN-18

Selain limbah medis dan limbah B3, dari aktivitas pelayanan kesehatan sehari-hari juga menghasilkan limbah domestic cair dan padat. Untuk limbah domestic cair, RSJ Sambang Lihum sudah dilengkapi dengan 2 (dua) unit Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) sesuai dengan produk harian limbah cair. Untuk pemusnahan limbah domestik padat, RSJ Sambang Lihum telah memiliki 1 (satu) unit incinerator dengan kapasitas yang menampung untuk memusnahkan limbah medis yang dihasilkan. Dengan demikian pengelolaan limbah domestic sudah dilakukan sesuai dengan standar pengelolaan lingkungan hidup.

3.5. Budaya Kerja Organisasi

3.5.1. Motto

Motto yang disepakati dan diimplementasikan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihumti dan digelorkan setiap hari di lingkungan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum adalah “MELAYANI DENGAN PENUH KEPEDULIAN”. Yaitu gambaran penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang komprehensif, sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

3.5.2. Tata Nilai

Tata nilai adalah merupakan gambaran atas prinsip-prinsip tuntunan dan perilaku yang melekat di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum yang dilaksanakan oleh segenap *civitas hospitalia* Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Tata nilai yang disepakati dan diimplementasikan oleh segenap Civitas Hospitalia Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum dalam memberikan pelayanan setiap hari adalah **“TAPE KEJU”** yang merupakan kristalisasi dari nilai- nilai :

- a) Tanggung jawab
- b) Peduli
- c) Kepebersamaan
- d) Jujur

3.5.3. Semboyan

Selain tatanilai budaya kerja yang dicerminkan dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan pelayanan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum, ada semboyan yang juga wajib difahami dan dilaksanakan yaitu **“JUJUR”** yang merupakan penuntun sikap dan perilaku dalam memberikan pelayanan yaitu :

- a) Jujur
- b) Unggul
- c) Jaga Teman
- d) Utamakan pelayanan
- e) Rela

3.6. Penentuan Isu Strategis

3.6.1. Pelayanan

Isu strategis berkaitan dengan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum meliputi :

- a. Penguatan pelayanan melalui peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan jiwa.
- b. Pengembangan penyelenggaraan pelayanan non kekhususan sesuai dengan ketersediaan tenaga dokter spesialis.
- c. Masih banyak pasien yang sudah dinyatakan boleh pulang oleh dokter penanggungjawab tetapi tidak dijemput oleh keluarga, sehingga menjadi beban rumah sakit.

3.6.2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Isu strategis berkaitan dengan Sumber Daya Manusia (SDM) di Rumah Sakit Jiwa Sambang lihum meliputi :

- a. Belum adanya dokter spesialis radiologi, dokter spesialis rehabilitasi medik dan dokter spesialis patologi klinik untuk mendukung penguatan pelayanan radiologi, rehabilitasi medik dan laboratorium.
- b. Meningkatkan pendayagunaan tenaga dokter spesialis non kekhususan dalam pengembangan pelayanan non kekhususan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

3.6.3. Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan

Isu strategis berkaitan dengan sarana prasarana dan alat kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum meliputi :

- a. Belum memadainya kualitas sarana prasarana gedung perawatan yang ada, sebagian bangunan sudah berusia dan dapat membahayakan baik tenaga medis maupun pasien.
- b. Masih terbatasnya alokasi anggaran yang disediakan untuk keperluan pemeliraan dan penguatan sarana prasarana yang ada dan untuk pengadaan alat kesehatan.
- c. Masih belum sepenuhnya kebutuhan alat kesehatan dapat dipenuhi sesuai standar.

3.6.4. Ketersediaan Anggaran

Isu strategis berkaitan dengan ketersediaan anggaran untuk membiayai penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum meliputi :

- a. Belum mandiri nya Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) karena masih rendahnya pendapatan yang diperoleh setiap tahun.
- b. Masih diperlukan dukungan anggaran melalui APBD Provinsi Kalimantan Selatan terutama untuk pemenuhan kebutuhan obat-obatan, makan minum pasien, pembangunan sarana prasaranan dan pemenuhan kebutuhan peralatan kesehatan.

3.6.5. Crosscutting

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum merupakan bagian dari upaya untuk mewujudkan sasaran ke-2 Misi 1 yaitu meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat. Kinerja yang

akan diwujudkan dalam penyelenggaraan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum adalah meningkatnya kualitas pelayanan dengan indikator persentase pasien berhasil mandiri dengan target sebesar 50%.

Upaya mencapai target kinerja tersebut memerlukan dukungan dan kerjasama dari Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan, terutama untuk pelayanan rehabilitasi sosial dan tindaklanjut pasien pasca pengobatan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum. Hal ini sejalan dengan kinerja yang ingin diwujudkan oleh Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan yaitu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat dengan indikator persentase Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) berhasil mandiri dengan target sebesar 18,79%.

Selain indikator persentase pasien berhasil mandiri, Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum juga memiliki target tingkat akreditasi rumah sakit yaitu Paripurna (80-100) untuk meningkatkan mutu pelayanan. Upaya mencapai target kinerja tersebut memerlukan dukungan dan kerjasama dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan terutama untuk pelayanan kesehatan untuk pelayanan rujukan. Hal ini sejalan dengan kinerja yang ingin diwujudkan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan yaitu peningkatan pelayanan kesehatan dengan indikator persentase akreditasi rumah sakit umum daerah dengan akreditasi paripurna dengan target sebesar 42,5%.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum sekarang ini merupakan satu-satunya Rumah Sakit Khusus Jiwa yang dibentuk dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 580/KEMENKES/SK/VII/2009, Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum ditetapkan sebagai Rumah Sakit Khusus Jiwa Kelas A dan merupakan pusat rujukan untuk Provinsi Kalimantan Selatan.

Penyelenggaraan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum selain untuk peningkatan mutu dan perluasan pelayanan kesehatan jiwa sesuai kebutuhan masyarakat, sekaligus juga sebagai wahana pendidikan bagi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKES), Pendidikan Diploma III Kesehatan dan Institusi Pendidikan Lain di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan dan sekitarnya. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : HK.01.07/MENKES/164/2020 tentang Penetapan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi untuk Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin dan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

4.1. Tujuan

Tujuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Tahun 2021 – 2026 adalah **meningkatkan mutu pelayanan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum** untuk mewujudkan Rumah Sakit Jiwa Sambang

Lihum sebagai pusat pelayanan kesehatan, pusat Pendidikan dan pusat penelitian dalam bidang kesehatan jiwa.

Upaya peningkatan mutu pelayanan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum merupakan keseluruhan upaya dan kegiatan secara komprehensif dan integrative memantau dan menilai mutu pelayanan, memecahkan masalah-masalah yang ada dan mencari jalan keluarnya, sehingga mutu pelayanan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum menjadi lebih baik.

Pencapaian tujuan ini diukur melalui pencapaian dari indikator-indikator sebagai berikut :

a. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat adalah nilai yang diberikan oleh pengguna layanan kepada pemberi layanan dengan mengisi kuesioner melalui pengisian sendiri dan kuesioner dengan wawancara tatap muka. Penilaian dilakukan dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

Survei Kepuasan Masyarakat terhadap seluruh layanan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum dihitung berdasarkan hasil survey yang dilakukan dengan berpedoman pada berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 tahun 2017, meliputi:

1. **Persyaratan**, adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif;

2. **Prosedur**, adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan;
3. **Waktu Pelayanan**, adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan;
4. **Biaya/Tarif**, adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat;
5. **Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan**, adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan;
6. **Kompetensi pelaksana**, adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman;
7. **Perilaku Pelaksana**, adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan;
8. **Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan**, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjutnya; dan
9. **Sarana dan Prasarana**, sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Sarana digunakan untuk benda bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (tanah, gedung).

Target pada tahun 2026, Nilai Survei Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum adalah sebesar 95%.

b. Persentase Pasien Berhasil Mandiri

Pasien berhasil mandiri adalah pasien yang dinyatakan boleh pulang oleh dokter penanggungjawab pasien yang dapat melakukan *activities of daily living (ADL)* kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan rutin sehari-hari.

Target pada tahun 2026, persentase pasien berhasil mandiri setelah menjalani perawatan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum adalah sebesar 50%.

c. Tingkat Akreditasi Rumah Sakit

Tingkat Akreditasi merupakan pengakuan yang diberikan Pemerintah kepada Rumah Sakit karena telah memenuhi standar yang ditetapkan. Rumah Sakit yang terakreditasi mendapat pengakuan bahwa semua hal yang ada didalamnya sudah sesuai standar yang ditetapkan.

Target Tingkat Akreditasi Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum pada tahun 2026 adalah dapat mempertahankan Tingkat Akreditasi **Paripurna**.

4.2. Sasaran

Sasaran yang ingin diwujudkan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Tahun 2021 – 2026 dirumuskan sebagai berikut :

4.2.1. Meningkatnya capaian bidang pelayanan dan penunjang medik

Pelayanan medik dan penunjang medik merupakan unsur penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum. Pelayanan medik mempunyai tugas untuk mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan pelayanan rawat inap dan rawat jalan, sedangkan Penunjang medik mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan perencanaan kebutuhan dan pemanfaatana tenaga, logistik penunjang serta diagnostik dan terapi. Capaian pelayanan dan penunjang medik akan sangat mempengaruhi pencapaian tujuan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum secara keseluruhan.

Pengukuran pencapaian sasaran dinilai dari indikator sebagai berikut :

a. Persentase Tempat Tidur yang Dimanfaatkan/*Bed Occupancy Ratio (BOR)*

Bed Occupancy Ratio (BOR) adalah persentase penggunaan tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai ideal untuk BOR yang ideal adalah antara 75% - 85%. Apabila nilai BOR lebih dari 85% maka pelayanan yang dijalankan oleh dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya kurang efektif.

Target BOR Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Tahun 2026 adalah sebesar 75%.

b. Nilai ALOS (Average Length of Stay)

Average Length of Stay (ALOS) adalah standar rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini menggambarkan tingkat efisiensi dan mutu pelayanan. Standar LOS menurut Kementerian Kesehatan adalah sebesar 6 -9 hari. Namun berdasarkan teori pengobatan pasien jiwa di rumah sakit jiwa rata-rata 90 hari.

Target ALOS untuk pelayanan pasien jiwa di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum pada tahun 2026 adalah < 25 hari. Sedangkan Target ALOS untuk pasien NAPZA pada tahun 2026 adalah < 110 hari.

c. Nilai Capaian Indikator Mutu Unit Pelayanan Medis dan Penunjang Medis

Nilai capaian indikator mutu unit pelayanan medis dan penunjang medis merupakan gambaran pemenuhan standar mutu pelayanan di bidang medis dan penunjang medis.

Target Indikator Mutu Pelayanan Medis dan Penunjang Medis yang ingi dicapai pada tahun 2026 adalah sebesar 90%.

Untuk mencapai sasaran tersebut diselenggarakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a. Peningkatan kinerja pelayanan medis

Peningkatan kinerja pelayanan medik akan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pelayanan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

Peningkatan kinerja pelayanan medis diukur dengan indikator sebagai berikut :

a) Persentase pasien rawat inap yang mengalami perbaikan gejala

Perbaikan gejala pada pasien rawat inap ditandai dengan berkurang atau hilangnya gejala gangguan jiwa pada pasien rawat inap. Hal ini menggambarkan keberhasilan tindakan yang dilakukan.

Target yang ingin dicapai pada tahun 2026 adalah 50%.

b) Persentase pasien rawat jalan yang mengalami perbaikan fungsi

Perbaikan fungsi pada pasien rawat jalan ditandai dengan berkurangnya atau hilangnya gejala gangguan jiwa pada pasien rawat jalan. Hal ini menggambarkan keberhasilan tindakan yang dilakukan.

Target yang ingin dicapai pada tahun 2026 adalah sebesar 60%.

c) Persentase pemenuhan layanan kesehatan bagi pasien peserta JKN

Setiap peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) berhak untuk mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan sesuai dengan standar pelayanan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Target yang akan dicapai pada tahun 2026 adalah 100%.

d) Persentase capaian indikator mutu pelayan medis

Nilai capaian indikator mutu unit pelayanan medis merupakan gambaran pemenuhan standar mutu pelayanan medis di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

Target yang akan dicapai pada tahun 2026 adalah sebesar 90%.

b. Peningkatan kinerja penunjang medis

Pelayanan penunjang medik merupakan unsur penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum. Pelayanan penunjang medis meliputi penyediaan dan pemeliharaan sarana dan parasana, penyelenggaraan pelayanan penunjang diagnostik dan terapi.

Peningkatan kinerja penunjang medis diukur dengan indikator sebagai berikut :

a) Persentase sarana dan prasarana terpenuhi sesuai standar

Efektivitas dan efisiensi pelayanan kesehatan sangat bergantung pada ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan kebutuhan pelayanan.

Target yang akan dicapai pada tahun 2026 adalah 100%.

b) Persentase pemenuhan layanan makan dan minum pasien sesuai standar gizi dan diet

Terpenuhinya kebutuhan gizi harian pasien yang dirawat di fasilitas kesehatan akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan Tindakan pengobatan. Masing-masing pasien sesuai dengan diagnosa yang telah dilakukan oleh dokter perlu

mendapat asupan gizi yang sesuai dengan standar dan harus memenuhi kriteria diet yang disarankan oleh dokter.

Target yang akan dicapai pada tahun 2026 adalah 100%.

c) Persentase SDM penunjang medik sesuai kompetensi

Untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berkualitas, efektif dan efisien diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang tugasnya. Pemenuhan standar kompetensi SDM dinilai dari jumlah SDM yang telah memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang diperoleh setelah dinyatakan lulus uji kompetensi dan Surat Ijin Praktek (SIP) sebagai legalitas dalam menjalankan tugas fungsionalnya.

Target yang akan dicapai pada tahun 2026 adalah 100%.

d) Persentase terpenuhinya kebutuhan obat sesuai dengan diagnosa pasien

Ketersediaan obat menjadi aspek penting dalam menunjang keberhasilan terapi. Kepastian ketersediaan obat sesuai dengan diagnosa pasien menjadi aspek penting untuk keberhasilan Tindakan pengobatan.

Target yang akan dicapai pada tahun 2026 adalah 95%.

e) Nilai capaian indikator mutu penunjang medik

Nilai capaian indikator mutu unit penunjang medis merupakan gambaran pemenuhan standar mutu pelayanan penunjang medis di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

Target yang ingi dicapai pada tahun 2026 adalah sebesar 95%.

c. Peningkatan mutu asuhan keperawatan, keamanan dan keselamatan pasien

Asuhan keperawatan adalah proses kegiatan pada praktik keperawatan yang secara langsung ditujukan kepada klien atau pasien. Tujuan penerapan asuhan keperawatan bagi klien atau pasien antara lain mempertahankan kesehatan klien, mencegah sakit yang lebih parah/penyebaran penyakit/komplikasi akibat penyakit dan membantu pemulihan kondisi klien setelah sakit. Bentuk kualitas pelayanan perawat dalam melakukan tindakan keperawatan adalah kepuasan pasien.

Tercapainya peningkatan mutu asuhan keperawatan, keamanan dan keselamatan pasien diukur dengan indikator sebagai berikut :

a) Persentase pasien lari yang dapat dicegah

Pasien lari adalah pasien yang dirawat di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum kemudian pulang atau keluar dari rumah sakit tanpa ijin dari dokter yang merawat dan tidak kembali lagi tanpa menyelesaikan urusan administrasi. Bagi pasien jiwa permasalahannya tidak terbatas persoalan administrasi, melainkan juga aspek keselamatan pasien. Pencegahan pasien

lari menjadi hal yang penting dalam penyelenggaraan pelayanan rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

Target yang akan dicapai pada tahun 2026 adalah 100%.

b) Persentase pasien jatuh yang dapat dicegah

Jatuh adalah kejadian yang menyebabkan klien atau pasien yang sadar menjadi berada di lantai tanpa sengaja yang dapat mengakibatkan berbagai jenis cedera, kerusakan fisik dan psikologis. Oleh karena itu sangat dibutuhkan upaya pencegahan agar pasien terhindar dari cedera maupun gangguan fisik dan psikologis.

Target yang akan dicapai pada tahun 2026 adalah 100%.

c) Persentase pasien bunuh diri yang dapat dicegah

Salah satu risiko penting yang harus diperhatikan dalam pelayanan kesehatan jiwa adalah adanya kasus pasien yang berusaha untuk melakukan upaya bunuh diri, karena diketahui bahwa gangguan kesehatan mental menjadi alasan mengapa pasien berusaha untuk bunuh diri.

Target yang akan dicapai pada tahun 2026 adalah 100%.

4.2.2. Meningkatnya mutu administrasi keuangan dan akuntabilitas Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum

Penyelenggaraan pelayanan administrasi dan keuangan merupakan hal strategis dalam mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan

efektif dan efisien di lingkungan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum. layanan medik dan penunjang medik merupakan unsur penting dalam penyelenggaraan pelayanan. Penyelenggaraan administrasi dan keuangan mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengendalikan penyelenggara urusan ketatausahaan, penyusunan program dan anggaran, pengelolaan keuangan, organisasi dan ketatalaksanaan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

Pengukuran pencapaian tujuan ini dinilai dari indikator sebagai berikut :

a. Nilai Capaian Indikator Mutu Unit Administrasi dan Keuangan

Nilai capaian indikator mutu unit pelayanan administrasi dan keuangan merupakan gambaran pemenuhan standar mutu pelayanan di administrasi dan keuangan .

Target Indikator Mutu Administasi dan Keuangan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum yang ingi dicapai pada tahun 2026 adalah sebesar 90%.

b. Nilai SAKIP

Akuntabilitas di fasilitas kesehatan, terutama di lingkungan rumah sakit, merupakan sebuah tuntutan untuk dapat beroperasi sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang dianut serta mampu mengakomodasi berbagai kebutuhan masyarakat yan sesungguhnya.

Nilai SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) merupakan hasil penilaian atas perencanaan kinerha, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerja. Di

lingkup Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan penilaian SAKIP Organisasi Perangkat Daerah dilaksanakan oleh Inspektorat Provinsi Kalimantan Selatan.

Target nilai SAKIP Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum yang akan dicapai pada tahun 2026 adalah sebesar 85.

c. Nilai Survei Kepuasan Karyawan

Kepuasan karyawan adalah keadaan emosional karyawan yang menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap pekerjaannya. Karyawan dengan tingkat kepuasan kerja tinggi akan menunjukkan sikap yang positif terhadap pekerjaannya.

Target Nilai Survei Kepuasan Masyarakat yang ingin dicapai pada tahun 2026 adalah sebesar 95%.

Untuk mencapai sasan tersebut dilaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1) Pelayanan sarana prasarana dan administrasi perkantoran

Dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum perlu didukung dengan ketersediaan sarana prasarana yang memadai, pelayanan administrasi perkantoran yang handak dan penyediaan SDM yang berkualitas.

Capaian kegiatan tersebut diukur dengan indikator sebagai berikut :

a) Persentase pemenuhan layanan administrasi kepegawaian PNS RSJ Sambang Lihum

Pelayanan administrasi kepegawaian menjadi bagian penting untuk meningkatkan kinerja karyawan. Pelayanan administrasi kepegawaian yang baik akan memberikan kenyamanan karyawan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

Target yang akan dicapai pada tahun 2026 adalah 90%.

b) Persentase pemenuhan sarana dan prasarana RSJ Sambang Lihum sesuai kebutuhan

Pemenuhan sarana prasarana menggambarkan ketersediaan berbagai sarana prasarana sebagai unsur penunjang dalam melaksanakan tugas-tugas administrasi manajemen maupun penyelenggaraan pelayanan kesehatan.

Target yang akan dicapai pada tahun 2026 adalah 90%.

2) Peningkatan kualitas SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan elemen penentu keberhasilan berbagai upaya yang dilakukan untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan jiwa di RSJ Sambang Lihum. Peningkatan SDM dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan perkembangan pelayanan kesehatan.

Capaian kegiatan ini diukur dengan indikator sebagai berikut :

a) Persentase pemenuhan layanan diklat bersertifikat bagi ASN

Dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga ASN yang berkualitas, setiap tenaga ASN Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum perlu diberikan kesempatan untuk mengikuti Pendidikan dan pelatihan bersertifikat. Hal ini selain bertujuan untuk meningkatkan kinerja ASN bersangkutan dan kinerja Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

Target yang akan dicapai pada tahun 2026 adalah 90%.

3) Peningkatan kualitas perencanaan dan pelaporan kinerja keuangan

Pada dasarnya fungsi perencanaan adalah untuk membantu proses pengambilan keputusan terbaik yang sesuai dengan tujuan organisasi. Kualitas perencanaan akan berdampak sangat besar pada kualitas pelayanan. Bukan saja perencanaan program dan kegiatan tetapi juga perencanaan keuangan dan anggaran.

Sepertinya hal perencanaan, laporan kinerja merupakan instrument penting untuk monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pelayanan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi organisasi.

Capaian kegiatan ini diukur dengan indikator sebagai berikut :

a) Persentase serapan anggaran

Persentase penyerapan anggaran memberikan gambaran kemampuan organisasi dalam Menyusun perencanaan dan merealisasikannya. Alokasi anggaran yang sudah direncanakan sedemikian rupa disesuaikan dengan kebutuhan organisasi akan memperlancar penyerapan anggaran.

Tergat yang akan dicapai pada tahun 2026 adalah 100%.

b) Persentase penerimaan pendapatan

Untuk mewujudkan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang mandiri, maka penetapan target penerimaan setiap tahun harus diperhitungkan sedemikian rupa, sehingga dapat tercapai.

Target yang akan dicapai pada tahun 2026 adalah 100%.

4) Peningkatan akuntabilitas kinerja RSJ Sambang Lihum

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapau misi organisasi secara terukut dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan.

Capaian kegiatan ini diukur dengan indikator sebagai berikut :

a) Nilai SAKIP

Nilai SAKIP adalah nilai yang diperoleh dari hasil penilaian terhadap perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerja. Penilaian SAKIP dilakukan dilaksanakan oleh Inspektorat Provinsi Kalimantan Selatan.

Target yang akan dicapai pada tahun 2026 adalah 85.

b) Persentase pemenuhan layanan dokumen perencanaan program dan kegiatan

Proses perencanaan program dan kegiatan yang telah dilakukan secara optimal harus didokumentasikan secara cermat. Hal ini berkaitan dengan kelancaran pelaksanaan semua program dan kegiatan yang direncanakan.

Target yang akan dicapai pada tahun 2026 adalah 100%.

c) Persentase data rekam medik pasien diinput dalam SIMRS

Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) merupakan instrument penting sebagai bahan informasi dan pengambilan kebijakan terkait pelayanan kesehatan yang diselenggarakan. Untuk itu, seluruh data rekam medik pasien harus diinput secara lengkap kedalam SIMRS.

Target yang akan dicapai pada tahun 2026 adalah 100%.

d) Persentase realisasi program dan kegiatan

Monitoring dan evaluasi merupakan salah satu unsur manajemen yang penting dalam pengendalian suatu organisasi. Untuk memastikan bahwa segala program dan kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan yang sudah direncanakan, maka secara berkala dilakukan pemantauan realisasi program dan kegiatan.

Target yang akan dicapai pada tahun 2026 adalah 100%.

Tabel 21
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum
Tahun 2021 - 2026

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN / SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/ SASARAN PADA TAHUN					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
1.	Meningkatnya mutu pelayanan RSJ Sambang Lihum		1. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat	95%	95%	95%	95%	95%	95%
			2. Persentase pasien berhasil mandiri	35%	40%	44%	46%	48%	50%
			3. Tingkat Akreditasi RS	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna
		1. Meningkatkan capaian bidang pelayanan dan penunjang medik	1. Persentase tempat tidur dimanfaatkan/ <i>Bed Occupancy Ratio</i> (BOR)	60%	65%	70%	75%	77%	80%
			2. Nilai ALOS (<i>Average Length of Stay</i>) pasien jiwa < 25 hari	< 25 hr	< 25 hr	< 25 hr	< 25 hr	< 25 hr	< 25 hr
			3. Nilai ALOS (<i>Average Length of Stay</i>) pasien napza < 110 hari	< 110 hr	< 110 hr	< 110 hr	< 110 hr	< 110 hr	< 110 hr
			5. Nilai capaian indikator mutu unit pelayanan dan penunjang medis	91%	92%	93%	94%	95%	95%
			2. Meningkatkan mutu administrasi keuangan dan akuntabilitas RSJ Sambang Lihum	1. Nilai capaian indikator mutu unit administrasi dan keuangan	91%	92%	93%	94%	95%
		2. Nilai SAKIP RSJ Sambang Lihum		81.24	81.99	82.5	83.5	84.3	85
		3. Nilai Survei Kepuasan Karyawan		91%	92%	93%	94%	95%	95%

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1. Strategi

Dalam upaya mencapai tujuan meningkatnya mutu pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum, dirumuskan strategi sebagai berikut :

1. Meningkatkan advokasi kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan tenaga dokter spesialis khususnya dokter spesialis rehabilitasi medik, dokter spesialis patologi klinik dan dokter spesialis radiologi.
2. Pengembangan dan peningkatan kompetensi SDM sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pelayanan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.
3. Peningkatan pendayagunaan tenaga dokter spesialis selain dokter spesialis jiwa dengan menyelenggarakan pelayanan kesehatan non kekhususan.
4. Mendorong seluruh unit kerja di lingkungan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum untuk secara berkesinambungan melakukan inovasi-inovasi untuk meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan.
5. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan non kekhususan untuk mendukung peningkatan pendapatan dan penerimaan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.
6. Meningkatkan promosi dan sosialisasi kepada seluruh lapisan masyarakat termasuk instansi pemerintah dan swasta tentang

pelayanan-pelayanan yang dapat diselenggarakan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum untuk meningkatkan akses.

7. Meningkatkan advokasi dan negosiasi dengan Lintas Sektor Terkait untuk penanganan tindaklanjut pasien-pasien jiwa yang sudah diperbolehkan untuk dapat dikembalikan ke lingkungan keluarganya masing-masing.

5.2. Arah Kebijakan

Arah kebijakan penyelenggaraan pelayanan kesehatan jiwa di lingkungan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum tahun 2021 – 2026 adalah sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum difokuskan pada upaya terapi dan rehabilitasi dengan memperkuat upaya mencegah kekambuhan pasien dengan gangguan jiwa.
2. Pelayanan kesehatan jiwa yang diselenggarakan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dengan memperhatikan aspek fisik, mental, sosial dan spiritual.
3. Peningkatan dan pengembangan kapasitas SDM baik tenaga medis dan non medis di lingkungan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum dilakukan secara berjenjang dengan memperhatikan kebutuhan dan perkembangan pelayanan yang ada.
4. Pengembangan pelayanan non kekhususan terus didorong untuk meningkatkan pendayagunaan tenaga medis yang ada , sekaligus untuk meningkatkan penerimaan BLUD Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

5. Rehabilitasi, renovasi, pemeliharaan dan pembangunan sarana prasarana diprioritaskan pada unit-unit kerja yang berdampak langsung pada peningkatan mutu pelayanan.
6. Pengembangan inovasi SALILING (Sambang Lihum Keliling) sebagai salah satu alternatif mengurangi jumlah pasien yang boleh pulang tapi tidak dijemput keluarga yang ditampung di ruang transit RSJ Sambang Lihum.
7. Pengadaan peralatan kesehatan dan pelayanan penunjang diagnostik dan terapi dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan pelayanan dan ketersediaan anggaran.

Tabel 22
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan
Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum
Tahun 2021 - 2026

VISI : KALSEL MAJU (Kalimantan Selatan Makmur, Sejahtera dan Berkelanjutan) SEBAGAI GERBANG IBU KOTA NEGARA			
MISI I : Membangun Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berbudi Pekerti Luhur			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Meningkatkan mutu pelayanan RSJ Sambang Lihum	1. Meningkatnya capaian bidang pelayanan dan penunjang medik	1. Meningkatkan advokasi kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan pemenuhan tenaga dokter spesialis rehabilitasi medik, patologi klinik dan radiologi 2. Pengembangan dan peningkatan kompetensi SDM sesuai kebutuhan dan perkembangan RSJ Sambang Lihum 3. Peningkatan pendayagunaan tenaga dokter spesialis non jiwa untuk penyelenggaraan pelayanan non kekhususan 4. Meningkatkan advokasi dan negosiasi dengan lintas sektor terkait untuk tindaklanjut pasien pasca pengobatan di RSJ Sambang Lihum	1. Advokasi kepada Pemerintah Povinsi Kalimantan Selatan diarahkan untuk memenuhi kebutuhan dokter spesialis untuk menunjang pelayanan laboratorium, rehabilitasi medik dan radiologi yang berkualitas sesuai standar pelayanan 2. Peningkatan dan pengembangan SDM baik tenaga medis maupun non medis dilakukan secara berjenjang dengan memperhatikan kebutuhan dan perkembangan pelayanan 3. Pendayagunaan tenaga dokter spesialis non jiwa diarahkan untuk mendukung pengembangan pelayanan melalui penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan non jiwa 4. Peningkatan kerjasama dengan lintas sektor terkait diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan tindaklanjut pasien pasca pengobatan di RSJ Sambang Lihum tetapi tidak dijemput keluarga, yang jumlahnya cukup banyak dan menjadi beban RSJ Sambang Lihum.

	2. Meningkatnya mutu administrasi keuangan dan akuntabilitas RSJ Sambang Lihum	<p>5. Mendorong seluruh unit kerja di lingkungan RSJ Sambang Lihum untuk melakukan inovasi untuk meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan</p> <p>1. Menyelenggarakan pelayanan non kekhususan untuk mendukung peningkatan pendapatan BLUD RSJ Sambang Lihum</p> <p>2. Meningkatkan promosi dan sosialisasi kepada seluruh lapisan masyarakat termasuk instansi pemerintah dan swasta tentang pelayanan-pelayanan yang dapat diselenggarakan di RSJ Sambang Lihum</p>	<p>5. Pengembangan inovasi diarahkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan meningkatkan akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di RSJ Sambang Lihum</p> <p>1. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan non kekhususan disesuaikan dengan ketersediaan tenaga dokter spesialis dan sarana prasarana yang ada.</p> <p>2. Promosi dan sosialisasi terkait berbagai jenis pelayanan yang diselenggarakan di RSJ Sambang Lihum dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan berbagai media dan memanfaatkan IT.</p>
--	--	---	--

MISI IV : Tatakelola Pemerintahan yang lebih fokus pada pelayanan publik

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Meningkatnya mutu pelayanan RSJ Sambang Lihum	1. Meningkatnya mutu administrasi keuangan dan akuntabilitas RSJ Sambang Lihum	<p>1. Pengembangan IT untuk menunjang penyelenggaraan pelayanan yang efektif dan efisien</p> <p>2. Peningkatan kapasitas SDM untuk mendukung peningkatan mutu administrasi keuangan dan akuntabilitas</p> <p>3. Melaksanakan perencanaan program, kegiatan dan anggaran secara terpadu</p> <p>4. Meningkatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan</p>	<p>1. Dukungan IT yang handal diarahkan untuk mewujudkan <i>e-hospital</i> di RSJ Sambang Lihum.</p> <p>2. Peningkatan kapasitas SDM administrasi dan keuangan dilakukan secara terencana, berjenjang dan sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>3. Peningkatan kualitas perencanaan program dan anggaran diarahkan untuk mewujudkan pelaksanaan program dan anggaran yang efektif dan efisien.</p> <p>4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program diarahkan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan program dan kegiatan untuk mengidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan</p>

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Rencana Program dan Kegiatan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Tahun 2021 – 2026 disusun sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021- 2026, terutama pada upaya pencapaian **Misi 1 yaitu Membangun Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berbudi Pekerti Luhur khususnya pada Tujuan 1 yaitu Meningkatnya Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia dan Misi 4 yaitu Tata Kelola Pemerintahan yang Lebih Fokus Pada Pelayanan Publik.**

6.1. Rencana Program dan Kegiatan

Tujuan dan sasaran dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Tahun 2021 – 2026 sebagaimana diuraikan pada bab-bab sebelumnya akan dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Sasaran Program Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat adalah meningkatnya mutu pelayanan RSJ Sambang Lihum, yang diukur dengan indikator sebagai berikut :

- a. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat
- b. Persentase Pasien Berhasil Mandiri
- c. Tingkat Akreditasi RS

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran program ini adalah sebagai berikut :

a. Penyediaan layanan kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi

Kegiatan ini terdiri atas sub kegiatan sebagai berikut :

1. Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK).
2. Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat

b. Penyediaan fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan

Kegiatan ini terdiri atas sub kegiatan sebagai berikut :

1. Pengadaan obat-obatan
2. Pengadaan makanan minuman pasien
3. Pembangunan gedung rumah sakit
4. Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang

c. Penerbitan izin RS Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi

Kegiatan ini terdiri atas sub kegiatan sebagai berikut :

1. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan

2. Program Peningkatan Kapasitas SDM

Untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu diperlukan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan kemampuan sesuai kebutuhan pelayanan. Program peningkatan kapasitas SDM dilaksanakan

dengan sasaran meningkatnya kompetensi SDM Rumah Saji Jiwa Sambang Lihum yang diukur dengan indikator sebagai berikut :

- a. Persentase SDM RSJ Sambang Lihum memiliki STR dan SIP yang masih berlaku.
- b. Persentase SDM RSJ Sambang Lihum menyelesaikan diklat bersertifikasi.

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai sasaran dari program ini adalah :

a. Peningkatan kompetensi dan kualifikasi SDM

Kegiatan ini terdiri atas sub kegiatan sebagai berikut :

1. Peningkatan kompetensi dan kualifikasi SDM
2. Pemenuhan kebutuhan SDM Kesehatan

3. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Program ini dilaksanakan untuk menyelenggarakan tugas-tugas manajemen dan administrasi organisasi. Sasaran program ini adalah meningkatnya pelayanan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum, yang diukur dengan indikator sebagai berikut :

a. Persentase terpenuhinya kebutuhan sarana prasarana

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1) Administrasi keuangan

Kegiatan ini terdiri atas sub kegiatan sebagai berikut :

- a) Penyediaan gaji dan tunjangan ASN
- b) Penyelesaian administrasi pelaksanaan tugas ASN

2) Penyediaan jasa penunjang Pemerintah Daerah

Kegiatan ini terdiri atas sub kegiatan sebagai berikut :

- a) Penyediaan jasa pelayanan umum kantor

3) Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan Pemerintahan Provinsi

Kegiatan ini terdiri atas sub kegiatan sebagai berikut :

- a) Pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya

4) Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah

Kegiatan ini terdiri atas sub kegiatan sebagai berikut :

- a) Koordinasi penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
- b) Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah
- c) Koordinasi dan penyusunan Dokumen RKA SKPD
- d) Evaluasi kinerja perangkat daerah

5) Peningkatan Pelayanan BLUD

Kegiatan ini terdiri atas sub kegiatan sebagai berikut :

- a) Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD

6) Administrasi umum perangkat daerah

Kegiatan ini terdiri atas sub kegiatan sebagai berikut :

- a) Pengadaan perlengkapan kantor
- b) Pengadaan perlengkapan gedung kantor

4. Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat

Sasaran program ini adalah terselenggaranya pelayanan kesehatan perorangan bagi pasien dengan gangguan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum.

Tingkat capaian sasaran ini diukur dari indikator sebagai berikut :

- a. Persentase pemenuhan kebutuhan gedung pelayanan dan gedung lainnya
- b. Persentase pemenuhan kebutuhan peralatan kesehatan dan peralatan penunjang

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Penyediaan fasilitas pelayanan, sarana prasarana dan alat kesehatan

Kegiatan ini terdiri atas sub kegiatan sebagai berikut :

- a) Pembangunan gedung rumah sakit
- b) Pengadaan alat kesehatan dan alat penunjang

6.2. Keselarasan dengan RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan

Program dan kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan dalam upaya mencapai tujuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Tahun 2021 – 2026 pada hakekatnya adalah penjabaran dari Misi 1 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021 – 2026 yaitu “Meningkatnya Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia” dan Misi 4 yaitu “Tatakelola Pemerintahan yang Lebih Fokus pada Pelayanan Publik”.

Berikut matriks keselarasan program dan kegiatan dalam Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Tahun 2021 – 2026 dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021 – 2026 :

TABEL 23
MATRIKS KESELARASAN RENCANA STRATEGIS RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM
DENGAN RPJMD PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2021 – 2026

PEMERINTAH DAERAH (RANWAL RPJMD)					SASARAN		PROGRAM			KEGIATAN			SUB KEGIATAN			KET.	
Misi	KINERJA UTAMA PEMDA (TUJUAN PEMDA)	INDIKATOR KINERJA	KINERJA UTAMA PEMDA/SASARAN STRATEGIS PEMDA	INDIKATOR KINERJA	Sasaran	Indikator	URAIAN PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR SASARAN PROGRAM (KINERJA UTAMA SKPD)	URAIAN KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	URAIAN SUB KEGIATAN	SASARAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN SUB KEGIATAN		
1	Meningkatnya kualitas dan daya saing Sumber Daya Manusia	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Umur Harapan Hidup	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Umur Harapan Hidup	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya mutu pelayanan RSJ Sambang Lihum	Nilai Suvei Kepuasan Masyarakat Persentase Pasien Berhasil Mandiri Tingkat Akreditasi RS	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Provinsi	Meningkatnya capaian bidang pelayanan dan penunjang medik	Persentase Tempat Tidur Dimanfaatkan (BOR)	Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK)	Meningkatkan kepatuhan tenaga medis memberikan asuhan sesuai <i>Clinical Pathway</i>	Persentase tenaga medis rawat inap, rawat jalan dan IGD memberikan asuhan medis sesuai <i>Clinical Pathway</i>		
																Persentase dokumentasi asuhan keperawatan pada status pasien terisi lengkap	
																Nilai capaian indikator mutu rawat inap, rawat jalan dan IGD	
									Penyediaan fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan	Terpenuhiya kebutuhan fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan	Persentase terpenuhinya kebutuhan obat sesuai dengan diagnosa pasien	Pengadaan obat-obatan	Terpenuhiya kebutuhan obat-obatan untuk pelayanan pasien	Persentase terpenuhinya kebutuhan obat-obatan sesuai diagnosa pasien			
											Persentase pemenuhan layanan makanan dan minuman pasien	Pengadaan makanan dan minuman pasien	Terpenuhiya kebutuhan makan dan minuman pasien	Persentase terpenuhinya kebutuhan makan dan minum pasien sesuai standar gizi dan diet			

PEMERINTAH DAERAH (RANWAL RPJMD)					SASARAN		PROGRAM			KEGIATAN			SUB KEGIATAN			KET.
Misi	KINERJA UTAMA PEMDA (TUJUAN PEMDA)	INDIKATOR KINERJA	KINERJA UTAMA PEMDA/SASARAN STRATEGIS PEMDA	INDIKATOR KINERJA	Sasaran	Indikator	URAIAN PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR SASARAN PROGRAM (KINERJA UTAMA SKPD)	URAIAN KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	URAIAN SUB KEGIATAN	SASARAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN SUB KEGIATAN	
										Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Meningkatnya akuntabilitas kinerja RSJ Sambang Lihum	Nilai SAKIP RSJ Sambang Lihum	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Meningkatnya akuntabilitas kinerja RSJ Sambang Lihum	Persentase serapan anggaran SJ Sambang Lihum	
												Nilai Survei Kepuasan Karyawan			Persentase Penerimaan Pendapatan RSJ Sambang Lihum	
															Persentase pemenuhan ketersediaan dokumen perencanaan dan anggaran kegiatan	
															Persentase pemenuhan dokumen laporan tepat waktu	
															Persentase realisasi pendapatan RS	
													Peningkatan pelayanan BLUD	Meningkatnya kinerja pelayanan BLUD	Persentase serapan anggaran penunjang dan pelayanan	
4	Tatakelola Pemerintahan yang lebih fokus pada pelayanan publik	Indeks Reformasi Birokrasi	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Pemerintah Daerah	Niali SAKIP	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Pemerintah Daerah	Niali SAKIP	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Meningkatnya pelayanan RSJ Sambang Lihum	Persentase terpenuhinya kebutuhan sarana prasarana	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Meningkatnya akuntabilitas kinerja RSJ Sambang Lihum	Nilai SAKIP RSJ Sambang Lihum	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Meningkatnya akuntabilitas kinerja RSJ Sambang Lihum	Persentase serapan anggaran SJ Sambang Lihum	
															Persentase Penerimaan Pendapatan RSJ Sambang Lihum	
															Persentase pemenuhan ketersediaan dokumen perencanaan dan anggaran kegiatan	
															Persentase pemenuhan dokumen laporan tepat waktu	
															Persentase realisasi pendapatan RS	
										Administrasi Umum Perangkat Daerah	Meningkatnya pelayanan administrasi umum daerah	Persentase pemenuhan pelayanan administrasi umum daerah	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Terpenuhinya kebutuhan perlengkapan gedung kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan perlengkapan gedung kantor	
													Pengadaan peralatan rumah tangga	Terpenuhinya kebutuhan peralatan rumah tangga	Persentase pemenuhan kebutuhan peralatan rumah tangga	

PEMERINTAH DAERAH (RANWAL RPJMD)					SASARAN		PROGRAM			KEGIATAN			SUB KEGIATAN			KET.
Misi	KINERJA UTAMA PEMDA (TUJUAN PEMDA)	INDIKATOR KINERJA	KINERJA UTAMA PEMDA/SASARAN STRATEGIS PEMDA	INDIKATOR KINERJA	Sasaran	Indikator	URAIAN PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR SASARAN PROGRAM (KINERJA UTAMA SKPD)	URAIAN KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	URAIAN SUB KEGIATAN	SASARAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN SUB KEGIATAN	
							Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya mutu pelayanan RSJ Sambilan Lihum	Nilai Suvei Kepuasan Masyarakat	Penyediaan fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan	Terpenuhinya kebutuhan fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan	Persentase pemenuhan kebutuhan fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan	Pembangunan gedung rumah sakit	Terpenuhinya kebutuhan gedung pelayanan kesehatan	Persentase pemenuhan kebutuhan gedung pelayanan kesehatan	
													Pengadaan Alat kesehatan/alat penunjang medik	Terpenuhinya kebutuhan peralatan kesehatan/peralatan penunjang medik	Persentase pemenuhan kebutuhan peralatan kesehatan/peralatan penunjang medik	

6.3. Rencana Pendanaan

6.3.1. Anggaran belanja

Kebutuhan anggaran untuk belanja penyelenggaraan pelayanan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum disusun dengan memperhatikan rencana pengembangan mulai tahun 2021 sampai dengan tahun 2026. Penyusunan rencana kebutuhan anggaran disesuaikan juga dengan upaya mendukung pencapaian Misi 1 dan Misi 4 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021 – 2026.. Anggaran belanja ini bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Kalimantan Selatan, Dana Alokasi Khusus (DAK) dan pendapatan BLUD Rumah sakit Jiwa Sambang Lihum.

Berikut rencana program, kegiatan dan pendanaan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Tahun 2021 – 2026 :

TABEL 24
Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan
Rumah Sakit Jiwa Sumbang Lihum
Tahun 2021 - 2026

NO.	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (outcome), KEGIATAN (output) dan SUB KEGIATAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												KONDISI KINERJA PADA ALHIR PERIOE RENSTRA	
					2021		2022		2023		2024		2025		2026			
					Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
1.	Meningkatnya mutu pelayanan RSJ Sumbang Lihum			1. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat	95%	72,701,192,158	95%	72,385,116,128	95%	84,121,117,343	95%	86,376,271,910	95%	90,541,980,321	95%	97,603,393,172	95%	498,489,104,489
				2. Persentase pasien berhasil mandiri	35%		40%		44%		46%		48%		50%			
				3. Tingkat Akreditasi RS	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna								
		Meningkatnya capaian 1. bidang pelayanan dan penunjang medik		1. Persentase tempat tidur yang dimanfaatkan (BOR)	70%	11,521,952,991	70%	13,412,401,128	70%	14,584,800,000	70%	15,334,800,000	70%	16,084,800,000	70%	16,834,800,000	70%	91,790,712,719
			2. Nilai ALOS pasien jiwa < 25 hari	< 25 hr	< 25 hr		< 25 hr		< 25 hr		< 25 hr		< 25 hr					
			3. Nilai ALOS pasien NAPZA < 110 hari	< 110 hr	< 110 hr		< 110 hr		< 110 hr		< 110 hr		< 110 hr					
				4. Nilai capaian indikator mutu pelayanan dan penunjang medik	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%	
			1.1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	a.1. Nilai capaian indikator mutu rawat inap, rawat jalan dan IGD	90%	11,425,902,991	90%	8,077,601,128	90%	9,250,000,000	90%	10,000,000,000	90%	10,750,000,000	90%	11,500,000,000	90%	64,029,654,119
			a.2. Persentase pemenuhan layanan kesehatan bagi pasien peserta JKN	100%	100%		100%		100%		100%		100%					
			Penyediaan Layanan Kesehatan untuk 1.1.1. UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Terpenuhinya penyediaan layanan kesehatan untuk UKP rujukan, UKM dan UKM Rujukan tingkat Provinsi	100%	3,966,200,000	100%	2,548,518,600	100%	3,000,000,000	100%	3,250,000,000	100%	3,500,000,000	100%	3,750,000,000	100%	22,604,868,600
			a. Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan kejiwaan	a.1. Terpenuhinya kebutuhan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan kejiwaan	100%	3,966,200,000											100%	3,966,200,000
			b. Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	b.1. Persentase pemenuhan layanan kesehatan bagi pasien peserta JKN	100%	2,590,150,000	100%	2,548,518,600									100%	5,138,668,600
				b.2. Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat					12 Dokumen	3,000,000,000	12 Dokumen	3,250,000,000	12 Dokumen	3,500,000,000	12 Dokumen	3,750,000,000	48 Dokumen	13,500,000,000
			1.1.2. Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase terpenuhinya kebutuhan penyediaan fasilitas pelayanan pelayanan, sarana prasarana dan alat kesehatan untuk UKP rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat Provinsi	100%	7,451,702,991	100%	5,489,682,528	100%	6,250,000,000	100%	6,750,000,000	100%	7,250,000,000	100%	7,750,000,000	100%	40,941,385,519
			a. Pengadaan obat-obatan	a.1. Persentase terpenuhinya kebutuhan obat-obatan sesuai diagnosa pasien	100%	3,946,869,491	100%	1,984,907,928									100%	5,931,777,419
			b. Pengadaan makan minum pasien	b.1. Persentase terpenuhinya kebutuhan makan minum pasien sesuai standar gizi dan diet	100%	3,504,833,500	100%	3,504,774,600									100%	7,009,608,100
			c. Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	c.1. Jumlah Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya yang					2 Paket	6,250,000,000	2 Paket	6,750,000,000	2 Paket	7,250,000,000	2 Paket	7,750,000,000	8 Paket	28,000,000,000
			1.1.3. Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase pemenuhan kebutuhan izin RS	100%	8,000,000	100%	39,400,000	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	483,400,000
			a. Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	a.1. Persentase pemenuhan kebutuhan izin RS	100%	8,000,000	100%	39,400,000									100%	47,400,000
				a.2. Persentase Pemenuhan Standar Akreditasi					100%	60,000,000	100%	96,000,000	100%	130,000,000	100%	150,000,000	100%	436,000,000

NO.	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (outcome), KEGIATAN (output) dan SUB KEGIATAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												KONDISI KINERJA PADA ALHIR PERIOE RENSTRA	
					2021		2022		2023		2024		2025		2026			
					Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
			1.2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase pemenuhan kebutuhan peningkatan kapasitas SDM	100%	96,050,000	100%	5,334,800,000	100%	5,334,800,000	100%	5,334,800,000	100%	5,334,800,000	100%	5,334,800,000	100%	27,761,058,600
			Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya 1.2.1. Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi	Persentase pemenuhan kebutuhan peningkatan kapasitas SDM	-	-	100%	5,334,800,000	100%	5,334,800,000	100%	5,334,800,000	100%	5,334,800,000	100%	5,334,800,000	100%	26,674,000,000
			a. Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan	a.1. Persentase pemenuhan kebutuhan SDM			100%	5,334,800,000									100%	5,334,800,000
				a.2. Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)					166 Orang	5,334,800,000	664 Orang	21,339,200,000						
			Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase pemenuhan kebutuhan peningkatan kapasitas SDM	100%	96,050,000	100%	91,008,600	100%	150,000,000	100%	200,000,000	100%	250,000,000	100%	300,000,000	100%	1,087,058,600
			b. Peningkatan kompetensi dan kualifikasi SDM Kesehatan	b.1. Persentase SDM memiliki STR dan SIP yang masih berlaku	100%	96,050,000	100%	91,008,600									100%	187,058,600
				b.2. Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Kompetensi dan Kualifikasi Meningkat					500 Orang	150,000,000	500 Orang	200,000,000	500 Orang	250,000,000	500 Orang	300,000,000	2,000 Orang	900,000,000
		2. Meningkatkan mutu administrasi keuangan dan akuntabilitas kinerja RS		1. Capaian Indikator Mutu administrasi dan keuangan	100%	61,179,239,167	100%	58,972,715,000	100%	69,536,317,343	100%	71,041,471,910	100%	74,457,180,321	100%	80,768,593,172	100%	406,698,391,770
				2. Nilai SAKIP	81.24		81.99		82.5		83.5		84.3		85		85	
				3. Nilai Suvei Kepuasan Karyawan	90%													
			2.1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Terpenuhinya penyelenggaraan penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi	100%	53,679,239,167	100%	51,472,715,000	100%	62,036,317,343	100%	63,541,471,910	100%	66,957,180,321	100%	73,268,593,172	100%	361,698,391,770
			2.1.1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terpenuhinya kebutuhan pelayanan administrasi keuangan	100%	28,261,109,430	100%	28,540,410,000	100%	31,389,411,000	100%	31,702,801,110	100%	32,019,325,121	100%	32,339,014,372	100%	184,252,071,033
			a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Terpenuhinya kebutuhan a.1. pembayaran gaji dan tunjangan ASN	100%	28,210,709,430	100%	28,490,010,000									100%	56,700,719,430
				a.2. Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN					252 Orang/ Bulan	31,339,011,000	252 Orang/ Bulan	31,652,401,110	252 Orang/ Bulan	31,968,925,121	252 Orang/ Bulan	32,288,614,372	1,008 Orang/ Bulan	127,248,951,603
			b. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Persentase pemenuhan pelayanan administrasi pelaksanaan tugas ASN	100%	50,400,000	100%	50,400,000									100%	100,800,000
				b.2. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN					12 Dokumen	50,400,000	48 Dokumen	201,600,000						
			2.1.2. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpenuhinya kebutuhan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	100%	3,619,200,000	100%	3,619,200,000	100%	3,619,200,000	100%	3,619,200,000	100%	3,619,200,000	100%	3,619,200,000	100%	21,715,200,000
			a. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Persentase pemenuhan a.1. kebutuhan jasa pelayanan umum kantor	100%	3,619,200,000	100%	3,619,200,000									100%	7,238,400,000
				a.2. Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan					12 Laporan	3,619,200,000	48 Laporan	14,476,800,000						
			2.1.3. Pemeliharaan Barang Milik Daerah, Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Terpenuhinya kebutuhan pemeliharaan Barang Milik Daerah, Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	70%	873,310,000	70%	300,000,000	75%	3,257,125,143	80%	1,500,000,000	85%	2,000,000,000	90%	2,500,000,000	90%	1,173,310,000
			a. Pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya	a.1. Persentase unit bangunan dalam keadaan baik	70%	873,310,000	70%	300,000,000									90%	1,173,310,000
				a.2. Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi					4 Unit	3,257,125,143	3 Unit	1,500,000,000	4 Unit	2,000,000,000	5 Unit	2,500,000,000	16 Unit	9,257,125,143

NO.	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (outcome), KEGIATAN (output) dan SUB KEGIATAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												KONDISI KINERJA PADA ALHIR PERIODE RENSTRA			
					2021		2022		2023		2024		2025		2026					
					Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
			2.1.4. Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Persentase terpenuhinya perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	100%	9,060,000	100%	8,136,000	100%	8,750,000	100%	8,750,000	100%	8,750,000	100%	8,750,000	100%	52,196,000		
			a. Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	a.1. Nilai SAKIP a.2. Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	81.24	9,060,000	81.99	2,316,000									81.99	11,376,000		
			b. Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	b.1. Persentase pemenuhan ketersediaan dokumen perencanaan SKPD b.2. Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah			100%	2,826,000			2 Dokumen	3,000,000	2 Dokumen	3,000,000	2 Dokumen	3,000,000	2 Dokumen	3,000,000	8 Dokumen	12,000,000
			c. Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA SKPD	c.1. Persentase pemenuhan ketersediaan dokumen RKA SKPD c.2. Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD			100%	1,368,000			2 Dokumen	1,500,000	2 Dokumen	1,500,000	2 Dokumen	1,500,000	2 Dokumen	1,500,000	8 Dokumen	6,000,000
			d. Evaluasi kinerja perangkat daerah	d.1. Persentase pemenuhan ketersediaan dokumen evaluasi kinerja perangkat daerah d.2. Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			100%	1,626,000			1 Laporan	1,750,000	1 Laporan	1,750,000	1 Laporan	1,750,000	1 Laporan	1,750,000	4 Laporan	7,000,000
			2.1.5. Peningkatan Pelayanan BLUD	Meningkatnya Capaian bidang Pelayanan dan Penunjang Medik serta Meningkatnya Mutu Administrasi, Keuangan dan Akuntabilitas Rumah Sakit Jiwa Sumbang Lihum	100%	20,916,559,737	100%	19,004,969,000	100%	22,911,831,200	100%	25,810,720,800	100%	28,309,905,200	100%	33,801,628,800	100%	150,755,614,737		
			a. Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	a.1. Persentase realisasi pendapatan BLUD a.2. Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	100%	20,916,559,737	100%	19,004,969,000			1 Unit Kerja	22,911,831,200	1 Unit Kerja	25,810,720,800	1 Unit Kerja	28,309,905,200	1 Unit Kerja	33,801,628,800	4 Unit Kerja	110,834,086,000
			2.1.6. Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terpenuhinya kebutuhan perlengkapan gedung dan peralatan rumah tangga							80%	850,000,000	85%	900,000,000	90%	1,000,000,000	95%	1,000,000,000	95%	3,750,000,000
			a. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan							1 Paket	500,000,000	1 Paket	500,000,000	1 Paket	500,000,000	1 Paket	500,000,000	4 Paket	2,000,000,000
			b. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan							1 Paket	350,000,000	1 Paket	400,000,000	1 Paket	500,000,000	1 Paket	500,000,000	4 Paket	1,750,000,000
			2.2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	75%	7,500,000,000	80%	7,500,000,000	82%	7,500,000,000	84%	7,500,000,000	85%	7,500,000,000	88%	7,500,000,000	90%	45,000,000,000		
			Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase terpenuhinya kebutuhan gedung rumah sakit, alat kesehatan dan penunjang	75%	7,500,000,000	80%	7,500,000,000	82%	7,500,000,000	84%	7,500,000,000	85%	7,500,000,000	88%	7,500,000,000	90%	45,000,000,000		
			a. Pengembangan Rumah Sakit	a.1. Persentase pemenuhan kebutuhan gedung pelayanan dan penunjang a.2. Jumlah Rumah Sakit yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit Berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	75%	5,000,000,000	80%	5,000,000,000			1 Unit	5,000,000,000	1 Unit	5,000,000,000	1 Unit	5,000,000,000	1 Unit	5,000,000,000	4 Unit	20,000,000,000

NO.	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (<i>outcome</i>), KEGIATAN (<i>output</i>) dan SUB KEGIATAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												KONDISI KINERJA PADA ALHIR PERIOE RENSTRA	
					2021		2022		2023		2024		2025		2026			
					Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
			Pengadaan Alat Kesehatan/Alat b. Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	b.1. Persentase pemenuhan kebutuhan alat kesehatan dan penunjang	75%	2,500,000,000	80%	2,500,000,000									80%	5,000,000,000
				b.2. Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Disediakan					1 Unit	2,500,000,000	4 Unit	10,000,000,000						

6.3.2. Rencana Pendapatan BLUD

Pendapatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) merupakan salah satu sumber pendanaan penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum. Sebagian besar pendapatan BLUD dimanfaatkan untuk pembiayaan pengadaan obat-obatan, bahan dan alat kesehatan habis pakai (BAKHP), makan minum pasien, pemeliharaan sarana dan prasarana dan kebutuhan penting lainnya, yang besarnya disesuaikan dengan realisasi penerimaan. Pada tahun 2026 diharapkan penerimaan pendapatan BLUD mencapai **Rp. 33.000.00.000,- (tiga puluh tiga milyar rupiah)**, sehingga secara bertahap Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum dapat mencapai Status BLUD Mandiri.

Berikut estimasi pendapatan BLUD Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Tahun 2021 – 2026 :

TABEL 25
ESTIMASI PENDAPATAN BLUD
RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM
TAHUN 2021 - 2026

NO.	SUMBER PENDAPATAN	<i>(dalam rupiah)</i>						KET.
		ESTIMASI PENDAPATAN BLUD						
		2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1	Tindakan		145.728.000	172.500.000	180.000.000	195.000.000	240.000.000	
2	Rawat Jalan		42.000.000	135.000.000	198.000.000	225.000.000	252.000.000	
3	Rawat Inap Khusus Jiwa		378.000.000	504.000.000	630.000.000	756.000.000	819.000.000	
4	Obat-obatan dan Bahan Alat Kesehatan							
	a. Rawat Jalan		1.050.000.000	1.365.000.000	1.470.000.000	1.680.000.000	1.890.000.000	
	b. Rawat Inap		46.710.000	144.000.000	180.000.000	210.000.000	240.000.000	
5	PHB/BPJS (JAMKESDA, JAMKESPROV)							
	a. Rawat Jalan		4.389.138.240	5.136.500.000	5.836.620.000	6.070.084.800	6.537.014.400	
	b. Rawat Inap		11.459.329.200	13.195.591.200	14.584.600.800	15.973.610.400	19.446.134.400	
6	Laboratorium		140.400.000	280.000.000	327.600.000	374.400.000	585.000.000	
7	Radiologi		-	5.040.000	8.400.000	16.800.000	25.200.000	
8	Ambulance		2.000.000	3.000.000	3.000.000	4.500.000	6.000.000	
9	Diklat		64.800.000	84.000.000	96.000.000	108.000.000	132.000.000	
10	Jasa Konsultasi Medik		1.200.000	4.200.000	8.400.000	12.500.000	21.000.000	
11	Jasa Konsultasi Psikolgi		150.000.000	180.000.000	210.000.000	222.000.000	240.000.000	
12	Jasa Kunjungan Dokter (Visite)		288.000.000	360.000.000	405.000.000	450.000.000	540.000.000	
13	Rehabilitasi Medik							
	a. Fisioterapi		10.444.800	9.000.000	10.080.000	10.800.000	14.400.000	
	b. Gigi Mulut		10.500.000	14.400.000	19.200.000	24.000.000	33.600.000	
14	Rehabilitasi Psikiatri		2.700.000	3.840.000	5.760.000	8.640.000	14.400.000	

		<i>(dalam rupiah)</i>						
NO.	SUMBER PENDAPATAN	ESTIMASI PENDAPATAN BLUD						KET.
		2021	2022	2023	2024	2025	2026	
15	Pelayanan TAT Rehab Narkoba		802.018.760	1.011.600.000	1.264.500.000	1.517.400.000	2.023.200.000	
16	Laundry		-	960.000	1.440.000	1.920.000	2.880.000	
17	Gizi		-	21.000.000	24.000.000	27.000.000	30.000.000	
18	Pemulasaraan Jenazah		-	1.500.000	3.000.000	4.500.000	9.000.000	
19	Penerimaan Non Fungsional		-					
	a. Sewa Kantin		9.000.000	18.000.000	18.000.000	27.000.000	36.000.000	
	b. Sewa Lahan Parkir		4.800.000	6.000.000	7.200.000	8.400.000	9.600.000	
	c. Sewa Asrama		1.200.000	1.400.000	2.100.000	2.100.000	1.400.000	
	d. Sewa Aula		6.000.000	8.400.000	8.400.000	8.400.000	12.600.000	
	e. Sewa Tempat ATM		-	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	
	f. Sewa Gedung Serba Guna		-	1.500.000	3.000.000	3.000.000	4.500.000	
	g. Sewa Taman Jendela Jiwa		-	1.500.000	1.500.000	3.000.000	4.500.000	
	h. Sewa Lapangan Olahraga		-	900.000	1.800.000	1.800.000	2.700.000	
	i. Sewa Insinerator		-	400.000	800.000	800.000	1.200.000	
	j. Jasa Psikososial		-	600.000	70.000	800.000	900.000	
	k. Jasa Ketatausahaan dan Humas		-	200.000	300.000	350.000	5.000.000	
	l. Jasa Konsultasi Hukum		-	300.000	450.000	600.000	900.000	
20	Pendapatan Lain yang Sah							
	a. Jasa Giro		-	240.000.000	300.000.000	360.000.000	420.000.000	
	b. Ganti rugi keterlambatan pembayaran BPJS		-	-	-	-	-	
	JUMLAH		19.003.969.000	22.911.831.200	25.810.720.800	28.309.905.200	33.601.628.800	

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Untuk pengukuran kinerja Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Tahun 2021 – 2026 dilakukan melalui pengukuran tingkat pencapaian atas indikator kinerja sebagai berikut :

7.1. Indikator Kinerja Utama

Tujuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum adalah meningkatkan mutu pelayanan yang diukur melalui tingkat capaian indikator kinerja utama sebagai berikut :

a. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat

Yaitu nilai yang diberikan oleh pengguna layanan kepada Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum dengan mengisi kuesioner melalui pengisian sendiri dan kuesioner dengan wawancara tatap muka.

b. Persentase Pasien Berhasil Mandiri

Yaitu pasien yang dinyatakan boleh pulang (BLPL) oleh dokter penanggungjawab pasien (DPJP) yang dapat melakukan *activities of daily living* (ADL).

c. Tingkat Akreditasi Rumah Sakit

Yaitu pengakuan yang diberikan Pemerintah kepada rumah sakit karena telah memenuhi standar yang ditetapkan. Rumah sakit yang terakreditasi mendapat pengakuan dari Pemerintah bahwa semua hal yang ada di dalamnya sudah sesuai standar.

7.2. Indikator Kinerja Sasaran

Dalam upaya mencapai tujuan peningkatan mutu pelayanan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum ditetapkan 2 (dua) sasaran strategis yang ingin diwujudkan, yaitu meningkatnya capaian kinerja pelayanan dan penunjang medik dan meningkatnya mutu administrasi keuangan dan akuntabilitas kinerja RSJ Sambang Lihum

Tercapainya sasaran tersebut diukur melalui tingkat capaian indikator sebagai berikut :

No	Sasaran	Indikator
1	Meningkatnya capaian kinerja pelayanan dan penunjang medik	Persentase Tempat Tidur Dimanfaatkan/ <i>Bed Occupancy Ratio</i> (BOR)
		Nilai ALOS (<i>Average Length of Stay</i>) Pasien Jiwa < 25 hari
		Nilai ALOS (<i>Average Length of Stay</i>) Pasien NAPZA < 110 hari
		Nilai Capaian Indikator Mutu Pelayanan dan Penunjang Medik
2	Meningkatnya mutu administrasi keuangan dan akuntabilitas kinerja RSJ Sambang Lihum	Nilai Capaian Indikator Mutu administrasi dan keuangan
		Nilai SAKIP RSJ Sambang Lihum
		Nilai survey kepuasan karyawan

7.3. Indikator Kinerja Kegiatan

Untuk mencapai sasaran yang ingin diwujudkan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum pada tahun 2021 – 2026 dilaksanakan sejumlah kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut disusun dengan memperhatikan sasaran yang ingin dicapai.

Keberhasilan pelaksanaan berbagai kegiatan tersebut diukur melalui tingkat capaian indikator kegiatan sebagai berikut :

- a. Persentase pasien rawat inap yang mengalami perbaikan gejala
- b. Persentase pasien rawat jalan yang mengalami perbaikan fungsi
- c. Persentase pemenuhan layanan kesehatan bagi peserta JKN
- d. Persentase capaian indikator mutu pelayanan medis
- e. Persentase sarana prasarana terpenuhi sesuai standar
- f. Persentase pemenuhan layanan makan minum pasien sesuai standar gizi dan diet
- g. Persentase SDM penunjang medik sesuai kompetensi
- h. Persentase terpenuhinya kebutuhan obat sesuai dengan diagnosa pasien
- i. Nilai capaian indikator mutu penunjang medik
- j. Persentase pasien lari dapat dicegah
- k. Persentase pasien jatuh dapat dicegah
- l. Persentase pasien bunuh diri dapat dicegah
- m. Persentase pemenuhan layanan administrasi kepegawaian
- n. Persentase pemenuhan layanan diklat bersertifikat
- o. Persentase serapan anggaran
- p. Persentase penerimaan pendapatan BLUD
- q. Nilai SAKIP

- r. Persentase pemenuhan layanan dokumen perencanaan program dan kegiatan
- s. Persentase data rekam medik pasien diinput dalam SIMRS
- t. Persentase realisasi program dan kegiatan

7.4. Rencana Tingkat Capaian Kinerja

Rencana tingkat kinerja RSJ Sambang Lihum Tahun 2021 – 2026 adalah sebagai berikut :

TABEL 25

Indikator Kinerja									
Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum									
Tahun 2021 - 2025									
NO.	INDIKATOR	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RPJMD	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD
		2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat	91,9	92,4	92,9	93,4	93,9	94,4	95	95
2	Persentase pasien berhasil mandiri	60%	61,67%	63,40%	65%	66,67%	68,34%	70%	70%
3	Tingkat akreditasi RS	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna
4	Persentase tempat tidur dimanfaatkan (BOR)	45%	50%	55%	60%	65%	70%	75%	0,75
5	Nilai ALOS pasien jiwa < 25 hr	< 25 hr	< 25 hr	< 25 hr	< 25 hr	< 25 hr	< 25 hr	< 25 hr	< 25 hr
6	Nilai ALOS pasien NAPZA < 110 hr	< 110 hr	< 110 hr	< 110 hr	< 110 hr	< 110 hr	< 110 hr	< 110 hr	< 110 hr
7	Nilai capaian indikator mutu pelayanan dan penunjang medis	90	91	92	93	94	94,5	95	95
8	Nilai capaian indikator mutu administrasi dan keuangan	90	91	92	93	94	94,5	95	95
9	Nilai SAKIP	80,9	81,24	81,99	82,5	83,5	84,3	85	85
10	Nilai survei kepuasan karyawan	90	91	92	93	94	94,5	95	95
11	Persentase SDM memiliki STR dan SIP yang masih berlaku								0
12	Persentase pasien rawat inap yang mengalami perbaikan gejala	45%	49,20%	53,56%	57,52%	61,69%	65,82%	70%	70%
13	Persentase pasien rawat jalan yang mengalami perbaikan fungsi	45%	49,20%	53,56%	57,52%	61,69%	65,82%	70%	70%

NO.	INDIKATOR	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RPJMD	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD
		2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	
14	Persentase pemenuhan layanan kesehatan bagi peserta JKN	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
15	Persentase capaian indikator mutu pelayanan medis	90	91	92	93	94	94,5	95	95
16	Persentase sarana prasarana terpenuhi sesuai standar	70%	75%	80%	85%	90%	95%	100%	100%
17	Persentase pemenuhan layanan makan minum pasien sesuai standar gizi dan diet	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
18	Persentase SDM penunjang medik sesuai kompetensi	80%	83%	86%	91%	93%	94%	95%	95%
19	Persentase terpenuhinya kebutuhan obat sesuai dengan diagnosa pasien	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
20	Nilai capaian indikator mutu penunjang medik	90	91	92	93	94	94,5	95	95
21	Persentase pasien lari dapat dicegah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
22	Persentase pasien jatuh dapat dicegah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
23	Persentase pasien bunuh diri dapat dicegah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
24	Persentase pemenuhan layanan administrasi kepegawaian PNS RSJ Sambang Lihum	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
25	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana penunjang RSJ Sambang Lihum	70%	75%	79%	82%	85%	87%	90%	90%
26	Persentase pemenuhan layanan diklat bersertifikat	80%	82%	84%	85%	88%	89%	90%	90%
27	Persentase serapan anggaran	90%	92%	94%	96%	98%	99%	100%	100%
28	Persentase penerimaan pendapatan	85%	88%	91%	94%	97%	99%	100%	100%
29	Persentase pemenuhan layanan dokumen perencanaan program dan kegiatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
30	Persentase data rekam medik pasien diinput dalam SIMRS	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
31	Persentase realisasi program dan kegiatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

BAB VIII

P E N U T U P

Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Tahun 2021-2026 ini disusun untuk menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian upaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum lima tahun ke depan. Dengan demikian, semua unit kerja di lingkungan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum mempunyai target kinerja yang telah disusun dan akan dievaluasi pada pertengahan periode (2023) dan akhir periode 5 tahun (2026) sesuai ketentuan yang berlaku.

Penyusunan dokumen ini melibatkan semua unsur Civitas Hospitalia Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum. Oleh karena itu kepada semua pihak yang telah berkontribusi disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Apabila di kemudian hari diperlukan adanya perubahan pada dokumen ini, maka akan dilakukan penyempurnaan sebagaimana mestinya.